

**STUDI NETNOGRAFI PERCAKAPAN KOMUNITAS
PADA AKUN TIKTOK VINA MULIANA TENTANG
PERSIAPAN KEDUNIA KERJA**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya ilmiah ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

AURA ZULAIKA THAHARA
NIM. 12040323844

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2024**

- 1 H
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- d. Peningkatan nilai-nilai spiritual, intelektual, profesional, dan keterampilan masyarakat.
- b. Peningkatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**PERCAKAPAN KOMUNITAS PADA AKUN TIKTOK VINA MULIANA
TENTANG TIPS PERSIAPAN KEDUNIA KERJA**

Disusun Oleh:

AURA ZULAIKA THAHARA
NIM. 12040323844

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 26 Januari 2024

Pembimbing,



Rusyda Fauzana, M. Si
NIP. 19840504 201903 2 011

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Aura Zulaika Thahara
 NIM : 12040323844
 Judul : Studi Netnografi Percakapan Komunitas Pada Akun TikTok Vina Muliana Tentang Persiapan Kedunia Kerja

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 4 Maret 2024

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Maret 2024



Dekan,
Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Dr. Arwan, M. Ag
 NIP. 19660225 199303 1 002

Penguji III,

Mardiah Rubani, M. Si
 NIP. 19790302 200701 2 023

Sekretaris/ Penguji II,

Edison, S.Sos, M.I.Kom
 NIP/NIK. 130 417 082

Penguji IV,

Hayatullah Kurniadi, S.I.Kom, M.A
 NIP. 19890619 201801 1 004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 d. Pengujiannya hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran, penyusunan karya ilmiah, atau untuk tujuan pendidikan atau penelitian.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Aura Zulaika Thahara

NIM : 12040323844

Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 20 Maret 2002

Fakultas/Pascasarjana : Dakwah dan Komunikasi

Prodi : Ilmu Komunikasi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* :

“Studi Netnografi Percakapan Komunitas Pada Akun TikTok Vina Muliana Tentang Persiapan Kedunia Kerja”

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 21 Maret 2024
Yang membuat pernyataan



Aura Zulaika Thahara
NIM : 12040323844

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1 H

d. F. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, pengajaran, atau keperluan lain yang tidak merugikan secara substansial hak cipta orang lain.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 26 Januari 2024

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-

Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Aura Zulaika Thahara
NIM : 12040323844
Judul Skripsi : Percakapan Komunitas Pada Akun Tiktok Vina Muliana
Tentang Tips Persiapan Kedunia Kerja

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Rusyda Fauzana, M. Si
NIP. 19840504 201903 2 011

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

: Aura Zulaika Thahara

: Ilmu Komunikasi

: Studi Netnografi Percakapan Komunitas Pada Akun TikTok
Vina Muliana Tentang Persiapan Kedunia Kerja

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kuatnya pengaruh teknologi media sosial TikTok dalam kehidupan masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori ekologi media. Meluhman menyatakan bahwa teknologi memengaruhi kehidupan manusia sehari-hari. Adanya pengaruh teknologi tersebut terlebih dalam rana komunikasi menggambarkan adalah *global village*. Pada penelitian ini, peneliti ingin melihat bagaimana bentuk percakapan komunitas yang terjadi pada akun TikTok Vina Muliana yang membahas mengenai persiapan kedunia kerja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode netnografi. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Tujuan pada penelitian ini untuk melihat studi netnografi percakapan komunitas yang terjadi pada akun TikTok Vina Muliana membahas mengenai persiapan kedunia kerja. Hasil dari penelitian ini ditemukan bentuk *global village* dalam akun TikTok @vmuliana dapat dilihat dari dua bentuk yang saling berkaitan. Pertama, dapat dilihat dari banyaknya masyarakat menyukai dan tertarik mengenai pembahasan mengenai dunia pekerjaan yang diposting pada akun tersebut. Kedua, munculnya berbagai komentar pada konten yang diunggah akun @vmuliana berisi persiapan masuk kedunia kerja menjadi indikasi adanya interaksi antar pengguna media sosial TikTok. Peneliti juga menemukan pada akun TikTok @vmuliana sukses dijadikan sebagai media informasi dan edukasi terkait persiapan kedunia kerja. Berbagai respon masyarakat yang muncul di ruang komentar membentuk forum percakapan komunitas virtual tanpa batasan jarak dan waktu, itulah yang disebut dengan *global village*.

Kata kunci: TikTok, Teori Ekologi Media, Global Village

ABSTRACT

Name : *Aura Zulaika Thahara*

Department : *Communication Studies*

Title : *Netnographic Study of Community Conversations on Vina Muliana's TikTok Account About Preparations for the World of Work*

This research is motivated by the strong influence of TikTok social media technology in people's lives. This research uses media ecology theory. McLuhan stated that technology influences everyday human life. The influence of this technology, especially in the realm of communication, describes the term global village. In this study, researchers wanted to see what form of community conversation took place on Vina Muliana's TikTok account which discussed preparations for the world of work. This research uses a qualitative approach with netnography methods. Data collection in this research used observation and documentation. The aim of this research is to look at a netnographic study of community conversations that occur on Vina Muliana's TikTok account discussing preparations for the world of work. The results of this research found that the global village form in the TikTok account @vmuliana can be seen in two interrelated forms. First, it can be seen from the number of people who like and are interested in discussions about the world of work posted on this account. Second, the emergence of various comments on content uploaded by the @vmuliana account containing preparations for entering the world of work is an indication of interaction between TikTok social media users. Researchers also found that the TikTok account @vmuliana was successfully used as a medium for information and education regarding preparation for the world of work. The various public responses that appear in the comments room form a virtual community conversation forum without limitations of distance and time, which is what is called a global village.

Keywords: *TikTok, Media Ecology Theory, Global Village*



KATA PENGANTAR



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Puji dan Syukur kita panjatkan kepada kehadiran Allah SWT atas nikmat dan keturunannya yang telah diberikan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Segala puji serta salam tak lupa kami lantunkan kepada baginda Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa zaman jahiliyah menuju zaman yang terang-benderang seperti saat ini. Alhamdulillahirobbil 'alamin setelah penulis melewati waktu yang cukup panjang ini, dengan izin Allah, penulis berhasil menyelesaikan penelitian ini dalam skripsi yang berjudul “Studi Netnografi Percakapan Komunitas Pada Akun TikTok Vina Muliana Tentang Persiapan Kedunia Kerja”.

Adapun yang menjadi tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi tugas serta untuk melengkapi syarat-syarat dalam mencapai gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dalam mensukseskan penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak untuk itu pada kesempatan ini peneliti ingin memberikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada, secara khusus ucapan terimakasih yang tak terhingga peneliti haturkan kepada kedua orangtua peneliti, yakni ayahanda Fitrayadi dan ibunda Wan Noviarita yang telah bekerja keras tanpa kenal lelah membiayai kuliah peneliti, memberikan dukungan semangat, kasih dan sayangnya serta do'a dari ayahanda dan ibunda menjadi kekuatan peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Peneliti ucapkan terimakasih telah memberikan motivasi serta mendoakan peneliti hingga sampai saat ini. Selain itu peneliti ingin berterima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. Wakil Rektor II Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd. Wakil rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si, Dr. H. Arwan, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Dr. Muhammad Badri, SP., M.Si selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kepada Penasehat Akademik, Edison, S.Sos, M.I.Kom yang telah memberikan saran bagi kelancaran perkuliahan.

Kepada Dosen Pembimbing Skripsi, Rusyda Fauzana, M. Si, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta bantuan pemikiran dan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kepada Dosen Penguji Seminar Proposal, Dosen Penguji Komprehensif dan Dosen Penguji Ujian Munaqasyah yang telah membimbing dan meluangkan waktunya untuk melakukan ujian.

8. Terima kasih kepada dosen dan pegawai Prodi ilmu komunikasi yang telah menyalurkan ilmunya kepada penulis.

9. Pada seluruh staf jurusan ilmu komunikasi dan staf akademik fakultas dakwah dan komunikasi yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.

10. Terimakasih kepada Aura yang telah berjuang dan bertahan sampai detik ini. Dan menjadi motivator ataupun penyemangat untuk diri sendiri maupun orang disekitarnya. Terimakasih kamu sudah kuat walaupun banyak hal dan tekanan mental maupun bathin yang mungkin begitu sulit untuk dihadapi seorang diri.

11. Terima kasih kepada sahabat dan teman-teman Ilmu Komunikasi 2020, Tim KKN Kelurahan Purnama, Kecamatan Dumai Barat yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan semangat dan menemani penulis dalam berjuang menyelesaikan skripsi ini.

12. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu namanya yang telah membantu penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan

Perakhir, semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi para pembaca, di kalangan akademisi ataupun praktisi dan dapat dijadikan khazanah keilmuan bagi umat. Aamiin.

Pekanbaru, 4 Maret 2024

Penulis,

Aura Zulaika Thahara

NIM. 12040323844



DAFTAR ISI

	ABSTRAK	i
	ABSTRACT	ii
	KATA PENGANTAR	iii
	DAFTAR ISI	v
	DAFTAR GAMBAR	vii
	BAB I PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Penegasan Istilah	5
1.3	Rumusan Masalah	6
1.4	Tujuan Penelitian	6
1.5	Manfaat Penelitian	6
1.6	Sistematika Penulisan	6
	BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1	Kajian Terdahulu	8
2.2	Landasan Teori	15
2.3	Kerangka Pemikiran	25
	BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1	Desain Penelitian	27
3.2	Lokasi Dan Waktu Penelitian	28
3.3	Sumber Data	29
3.4	Teknik Pengumpulan Data	29
3.5	Validitas Data	31
3.6	Teknik Analisis Data	31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber;

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

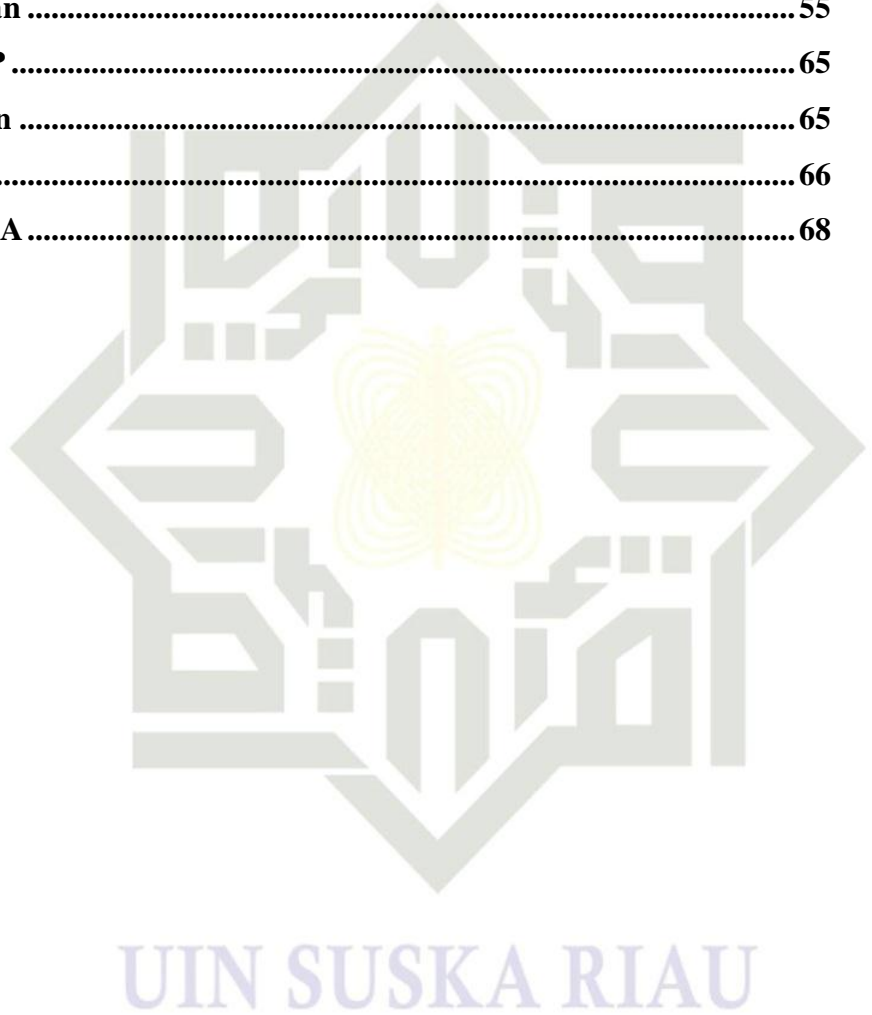
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau

IV	GAMBARAN UMUM.....	33
	Akun TikTok Vina Muliana	33
	Konten TikTok Vina Muliana mengenai Persiapan Kedunia Kerja.....	35
V	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
	Hasil Penelitian	40
	Pembahasan	55
VI	PENUTUP	65
6.1	Kesimpulan	65
6.2	Saran.....	66
	DAFTAR PUSTAKA	68



DAFTAR GAMBAR

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta dilindungi Undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran 26</p> <p>Gambar 4. 1 Profil Media Sosial TikTok @vmuliana 33</p> <p>Gambar 4. 2 Konten TikTok @vmuliana 35</p> <p>Gambar 4. 3 Konten TikTok @vmuliana 36</p> <p>Gambar 4. 4 Konten TikTok @vmuliana 37</p> <p>Gambar 4. 5 Konten TikTok @vmuliana 38</p> <p>Gambar 4. 6 Konten TikTok @vmuliana 39</p> <p>Gambar 5. 1 Komentar 1 43</p> <p>Gambar 5. 2 Komentar 2 44</p> <p>Gambar 5. 3 Komentar 3 45</p> <p>Gambar 5. 4 Komentar 4 46</p> <p>Gambar 5. 5 Komentar 5 46</p> <p>Gambar 5. 6 Komentar 6 48</p> <p>Gambar 5. 7 Komentar 7 48</p> <p>Gambar 5. 8 Komentar 8 50</p> <p>Gambar 5. 9 Komentar 9 51</p> <p>Gambar 5. 10 Komentar 10 53</p>
--	---	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membantu dan meningkatkan kemampuan untuk saling terhubung, berkomunikasi dan berkolaborasi dengan khalayak dengan cepat².

Penelitian ini menggunakan teori ekologi media. McLuhan menyatakan bahwa teknologi memengaruhi kehidupan manusia sehari-hari³. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa teknologi. Manusia dan teknologi itu sendiri memiliki hubungan yang bersifat simbiosis, artinya teknologi merupakan sesuatu yang diciptakan oleh manusia itu sendiri dan sebagai akibatnya, teknologi yang telah diciptakan manusia tersebut menciptakan kembali diri manusia yang menggunakan teknologi tersebut.

Kehadiran teknologi yang semakin canggih membuat media sosial menjadi lebih beragam. Mulai dari Twitter, Instagram, Youtube, dan kini TikTok yang sedang populer. Kemunculan media sosial tersebut banyak dimanfaatkan oleh komunitas sebagai sarana komunikasi dan interaksi yang membuat komunikasi tidak lagi terbatas pada jarak dan waktu, hal tersebut mendorong terbentuknya komunitas dalam ranah virtual seperti komunitas Vina Muliana yang memanfaatkan media sosial TikTok sebagai media percakapan komunitas.

Proses percakapan komunitas dirancang sebagai percakapan informal yang sederhana di mana sekelompok kecil orang berkumpul untuk mengenal satu sama lain dengan cara yang lebih bermakna daripada biasanya dengan membicarakan tujuan hidup pribadi mereka dan komunitas terkait masalah yang menjadi perhatian, prioritas dan kekhawatiran pribadi. Tujuannya adalah untuk membuat semua orang tetap terbuka dan ingin tahu terhadap semua perspektif dan melihat apa yang dipelajari dari satu sama lain.

Berdasarkan data dari laman DataReportal mengenai Global Overview Report, pada Januari 2023 Indonesia menjadi negara dengan pengguna TikTok terbesar kedua di dunia dengan jumlah penggunanya mencapai 109,90 juta, satu peringkat di bawah Amerika Serikat yang memiliki jumlah pengguna TikTok mencapai 113,25 juta⁴. Di TikTok, tidak hanya dapat mengunggah video, melainkan pengguna juga dapat dengan bebas

² Jackie Alcalde Marr, Mar Ellen Kassotakis and Arthur L Jue, *Social Media At Work: How Networking Tools Propel Organizational Performance* (San Francisco: A Wiley Imprint, 1996), hlm 14.

³ Siti Meisyaroh, 'Instant Messaging Dalam Perspektif Ekologi Media Dan Komunikasi', *Semiotika Jurnal Komunikasi*, 8.1 (2014), 118–130
<https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/961/851>.

⁴ <https://datareportal.com/reports/digital-2023-global-overview-report>. Diakses pada 24 April 2023.



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

memberikan komentar pada video yang telah dibuatnya atau produk yang sedang direview pada video yang diunggah di kolom komentar yang disediakan oleh TikTok serta kolom komentar juga kerap menjadi ajang diskusi dengan pengguna TikTok lainnya.

Pada hakikatnya, kehadiran TikTok sebagai media digital praktis di abad ini juga telah mengubah perilaku masyarakat dalam hubungan sosial tanpa memandang jarak sekalipun. Kondisi yang ada sejalan juga dengan perkembangan teori media baru oleh Pierre Levy dengan dua pandangan, yaitu: interaksi sosial, yang membedakan media berdasarkan kedekatannya dengan berinteraksi tatap muka, dan integrasi sosial, media yang diritualkan karena media menjadi kebiasaan, sesuatu yang formal dan memiliki nilai yang lebih besar dari pengguna media itu sendiri, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat.

Konten yang tersedia di aplikasi TikTok semakin beraneka ragam dari konten edukasi, komedi, vlog, hingga pengalaman pribadi para penggunanya. Di TikTok, kontennya bebas untuk dijelajahi serta dapat digunakan kapan saja dan di mana. Sebagai hasilnya, "pembuat konten" dapat mengeksplorasi banyak hal serta tidak terikat pada satu topik atau tema tertentu yang ingin dibagikan di media sosial dan tidak memerlukan banyak peralatan atau lokasi khusus untuk membuat konten⁵. Selain sebagai penonton, setiap orang yang memiliki akun TikTok dapat membuat video atau konten dengan berbagai tema yang berbeda. Salah satu jenis konten yang dapat ditemukan di aplikasi TikTok adalah konten edukasi.

Salah satu akun TikTok yang berisi konten edukasi adalah akun Vina Muliana. Vina Muliana adalah seorang profesional karir dari BUMN yang juga seorang pencipta konten edukasi dimana isi dari kontennya berfokus pada edukasi tentang pekerjaan atau karir. Pada tanggal 28 Februari 2021, Vina Muliana membuat video tentang lowongan kerja di BUMN yang kemudian viral dan sukses menarik penonton dengan jumlah views mencapai 8.2 M dan likes mencapai 185.0 M. Vina Muliana juga rutin mengupload konten-konten edukatif yang banyak didukung oleh pengikutnya sehingga menjadikan dirinya sebagai content creator media sosial TikTok yang populer saat ini. Jumlah pengikut Vina Muliana di akun TikToknya mencapai 8.6 M pengikut dan jumlah total likes sebanyak 197.1 M likes.

⁵ Johana Noni Bulele and Tony Wibowo, 'Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus TikTok', *Conference on Business, Social Science and Innovation Technology*, Vol 1.No 1 (2020), 571 <<http://journal.uib.ac.id/index.php/cbssit>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, Vina Muliana juga berbagi informasi tentang pekerjaan, termasuk membuat CV yang baik dan benar agar dapat menarik perhatian perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan. Vina Muliana juga berbagi tips tentang cara menjawab pertanyaan saat wawancara kerja serta memberikan tips lancar public speaking dan kontennya juga sangat bermanfaat bagi mereka yang ingin memulai karir di perusahaan atau lembaga pemerintahan. Setelah konsisten dalam mengeksplorasi konten edukasi karir selama satu tahun. Pada tahun 2021 akun TikTok Vina Muliana meraih peringkat kedua dalam kategori kreator edukasi pertumbuhan terbaik versi TikTok Awards. Saat itu, akun tersebut memiliki lebih dari empat juta pengikut dan memenangkan penghargaan Best of Learning & Education di acara TikTok Awards Indonesia 2021. Selain itu, Vina Muliana terpilih sebagai salah satu kreator yang mewakili TikTok dan masuk dalam daftar Forbes Digital Stars 2022. Pada bulan Maret 2022, Vina Muliana juga terpilih untuk kedua kalinya menjadi bagian dari Forbes 30 Under 30 di Majalah Forbes Indonesia.

Penelitian ini, menggunakan metode penelitian netnografi. Alasan menggunakan metode penelitian netnografi karena peneliti ingin meneliti bagaimana studi netnografi percakapan komunitas yang terjadi pada akun TikTok Vina Muliana dengan pengikutnya di ruang siber yaitu TikTok, seperti yang diungkapkan oleh Kozinets dalam bukunya yang berjudul *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. Netnografi adalah studi yang berfokus pada pemahaman ruang siber yang di mana orang berkomunikasi satu sama lain dan dapat membentuk sistem budaya dan sosialnya sendiri⁶. Oleh karena itu, dengan melihat percakapan komunitas pada akun TikTok Vina Muliana dengan para pengikutnya membahas seputar informasi yang menyangkut dunia pekerjaan membuat peneliti ingin meneliti bagaimana studi netnografi percakapan komunitas pada akun TikTok dalam membahas mengenai persiapan kedunia kerja.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai bagaimana studi netnografi percakapan komunitas yang terjadi pada akun TikTok Vina Muliana dengan pengikutnya dalam memberikan informasi dan edukasi terkait persiapan kedunia kerja di akun media sosial TikTok. Oleh karena itu, penulis memilih judul "Studi

⁶ Steeve A J Muntu, Joanne Pingkan M Tangkudung, and Leviane J H Lotulung, 'Studi Netnografi Pada Media Sosial Instagram', *Acta Diurna Komunikasi*, 3.4 (2021), 1-8 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/36005>>.



Hak Cipta Dikuasai oleh Pemerintah Indonesia. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Netnografi Percakapan Komunitas pada Akun TikTok Vina Muliana Tentang "Persiapan Kedunia Kerja".

Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul mengenai percakapan komunitas pada akun TikTok Vina Muliana tentang persiapan kedunia kerja, maka penulis memberi batasan dan penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ialah sebagai berikut:

a. Netnografi

Netnografi adalah studi tentang kelompok, komunitas atau organisasi yang mengeksplorasi budaya di mana ia berada. Ciri-ciri objek penelitian netnografi adalah budaya, komunitas dan dunia maya, komponen-komponen tersebut menjadi satu kesatuan dari netnografi⁷.

b. Global Village

Istilah global village menjelaskan bahwa di era digitalisasi media, masyarakat dapat dengan cepat memperoleh berbagai informasi melalui media, sehingga masyarakat tidak lagi berada dalam kondisi terisolir dari informasi dan berbagai informasi dapat dengan mudah mendekatkan jarak yang jauh jarak yang jauh, sehingga satu sama lain hanya dapat terhubung melalui akses media⁸.

c. Media Sosial

Media sosial adalah platform media yang berfokus pada kehadiran pengguna, yang memfasilitasi aktivitas dan kolaborasi mereka. Karena itu, media sosial berperan aktif sebagai alternatif dari media online yang memperkuat hubungan antar pengguna serta memungkinkan pengguna untuk merepresentasikan dirinya berinteraksi dengan khalayak serta membentuk hubungan sosial secara virtual⁹.

d. TikTok

TikTok adalah aplikasi yang memberikan efek khusus yang unik dan menarik yang bisa dengan mudah digunakan oleh pengguna aplikasi guna

⁷ Heri Sulianta, Netnografi: Dasar Dan Perkembangan Etnografi Digital (Bandung: Penerbit Andi, 2021), hlm 1.

⁸ Afifatul Rohimah and Lukman Hakim, 'Ekologi Media: Penguatan Ekuitas Industri Pariwisata Melalui Media Sosial Marketing', *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.1 (2021), 99–118 <<https://doi.org/10.15575/cjik.v5i1.12010>>.

⁹ Agus Yulistiono, *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing* (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), hlm 20.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membuat video pendek yang menarik perhatian banyak orang yang melihatnya. Aplikasi TikTok merupakan platform jejaring sosial dan video musik yang berasal dari China yang diluncurkan pada September 2016¹⁰.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana studi netnografi percakapan komunitas pada akun TikTok Vina Muliana tentang persiapan kedunia kerja?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah diuraikan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam membuat penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana studi netnografi percakapan komunitas pada akun TikTok Vina Muliana tentang persiapan kedunia kerja.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

a. Aspek Teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai dasar untuk melakukan penelitian mengenai percakapan komunitas yang terjadi dalam media sosial TikTok.

b. Aspek Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini, dapat dijadikan sebagai informasi awal untuk penelitian yang serupa kedepannya serta dapat memberikan informasi bagi para pembaca.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang diajukan dalam skripsi ini, terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian sebagai berikut:

¹⁰ Iki Affandi and Isna Wijayani, 'Social Media as Self Existence in Students Using TikTok Application', *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2.3 (2022), 300 <<https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i3.2108>>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Berisikan tentang latarbelakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan kajian terdahulu relevan dengan penelitian, landasan teori dan kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjabarkan tentang desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, validitas data dan teknik analisis data.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisikan gambaran akun TikTok Vina Muliana dan konten TikTok Vina Muliana menegnai persiapan kedunia kerja.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan data yang diperoleh dilapangan sesuai dengan judul penelitian.

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran. Terakhir di tutup dengan Daftar Pustaka.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Selain itu, untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian ini. Maka dalam kajian pustaka ini, peneliti mencantumkan hasil-hasil kajian terdahulu, sebagai berikut:

1. Jurnal karya Alif Al Mutawakkil Luthfyyah, Juliana Widya Puspita, Larasati Sekar Maharani, Yohanes Arie Kuncoroyakti berjudul *Cyberbullying Di Media Sosial: Studi Netnografi Pada Komentar Akun Youtube Rahmawati Kekeyi Putri Cantikka* pada tahun 2021. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan jenis dan pola cyberbullying yang diperoleh Rahmawati Kekeyi Putri Cantikka yang dilakukan oleh penonton komunitas virtual pengguna jejaring sosial Youtube. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian netnografi dan menggunakan teknik observasi berupa pengamatan dan studi literatur. Hasil penelitian dipaparkan menjadi beberapa hal yaitu memberikan komentar yang tidak pantas pada penampilan fisik Kekeyi, menggunakan standar kecantikan media sosial untuk berkomentar yang tidak pantas, tidak menempatkan kata-kata pujian pada tempat seharusnya. Dalam penelitian ini, persamaanya terletak pada metode yang digunakan yaitu kualitatif dengan studi netnografi dan perbedaanya terletak pada rumusan masalahnya yang membahas mengenai cyberbullying yang dilakukan pada kolom komentar youtube, sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai studi netnografi percakapan komunitas pada akun tiktok Vina Muliana tentang persiapan kedunia kerja¹¹.
2. Jurnal karya Cut Nadya Nanda dan Rita Destiwati berjudul *Pola Komunikasi Virtual Grup Percakapan Komunitas Hamur “HAMURinspiring” Di Media Sosial Line* pada tahun 2018. Bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi virtual, aturan komunikasi dan proses komunikasi komunitas HAMUR. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan etnografi virtual. Pengumpulan data dilakukan melalui tahap wawancara kepada 5 informan dan observasi terhadap grup percakapan .

¹¹ Alif Al Mutawakkil Luthfyyah and others, ‘Cyberbullying Di Media Sosial: Studi Netnografi Pada Komentar Akun Youtube Rahmawati Kekeyi Putri Cantikka’, *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.2 (2021), 225–233 <<https://doi.org/10.35760/mkm.2021.v5i2.5290>>.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

komunitas yaitu “HAMURInspiring”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa adanya kesamaan identitas antar anggota komunitas HAMUR yaitu berasal dari keluarga broken home (keluarga tidak harmonis). Pada aturan komunikasi, komunitas HAMUR tidak memiliki aturan tertentu secara tertulis yang mengatur anggota dalam berkomunikasi. Pada proses komunikasi secara primer terdapat perbedaan bahasa antar anggota komunitas dalam berkomunikasi, pada proses komunikasi sekunder media Line dianggap membantu menghubungkan antar anggota komunitas yang terpisah jarak untuk berkomunikasi. Aspek-aspek tersebut berhubungan dengan pola komunikasi virtual yang terbentuk pada komunitas HAMUR, pola komunikasi dari komunitas HAMUR adalah pola komunikasi semua arah sehingga setiap anggota dapat bebas melakukan komunikasi dengan anggota lainnya. Dalam penelitian ini terdapat persamaannya yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan etnografi virtual. Sedangkan perbedaannya terletak di masalah yang akan diteliti yaitu pola komunikasi virtual grup percakapan komunitas hamur “hamurinspiring” di media sosial line sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai studi netnografi percakapan komunitas pada akun tiktok Vina Muliana tentang persiapan kedunia kerja¹².

4. Jurnal karya Annisa Damayanti dan Kapat Yuriawan berjudul Instagram sebagai Medium Komunikasi Risiko di Masa Pandemi COVID-19: Studi Netnografi terhadap Komunitas Online KawalCOVID19.id pada tahun 2020. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis tren komunikasi risiko pada akun Instagram @kawalCOVID19.id, fungsi komunikasi yang dijalankan komunitas sebagai agen gerakan sosial, dan pemaknaan khalayak terhadap komunikasi risiko yang dilakukan. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan paradigma konstruktivis dengan studi netnografi. Teknik pengumpulan dilakukan dengan cara mengamati komentar, like, dan share dari media Instagram yang dimiliki oleh komunitas online KawalCOVID19. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi risiko yang disampaikan melalui konten mendapatkan reaksi yang positif dan interaktif dari warganet, minat mereka terlihat lebih tinggi kepada konten yang diproduksi dalam bentuk infografis dengan isi pesan yang bersifat informatif dibandingkan yang edukatif. Pesan informatif berisi update kasus,

¹² Put Nadya Nanda Briliana and Rita Destiwati, ‘Pola Komunikasi Virtual Grup Percakapan Komunitas Hamur “HAMURinspiring” Di Media Sosial Line’, *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3.1 (2019), 34 <<https://doi.org/10.24198/jmk.v3i1.12045>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

himbauan protokoler kesehatan, informasi kebijakan pemerintah, dan informasi terkait ibadah. Dalam penelitian ini, persamaannya terletak pada metode penelitian yaitu kualitatif dan studi netnografi serta perbedaannya terletak pada masalah yang akan diteliti yaitu media sosial instagram sebagai medium komunikasi resiko di masa pandemi Covid-19 terhadap komunitas online kawalcovid19.id sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai studi netnografi percakapan komunitas pada akun tiktok Vina Muliana tentang persiapan kedunia kerja¹³.

Jurnal karya Fara Hasna Arifah dan Yuli Candrasari berjudul Pola Komunikasi Virtual Dalam Komunitas Games Online (Studi Netnografi Pada Komunitas Facebook Genshin Impact Indonesia Official) pada tahun 2022. Bertujuan untuk mengetahui pola komunikasi virtual serta proses interaksi yang terjadi dalam komunitas 'Genshin Impact Indonesia Official'. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif netnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipan, observasi, serta indepth interview. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pola komunikasi virtual yang digunakan di dalam komunitas ini cenderung menggunakan pola komunikasi sirkular. Dalam pola komunikasi sirkular, pesan dari komunikator mendapatkan umpan balik dari komunikan. Di dalam komunitas Genshin Impact Indonesia Official, terdapat berbagai bentuk interaksi sosial yang meliputi kerjasama, persaingan, konflik, dan akomodasi. Kerjasama meliputi bantuan yang didapatkan melalui komunitas atau games. Persaingan di dalam komunitas pun mengenai keberuntungan dalam games yang dimainkan. Dalam penelitian ini terdapat persamaannya yaitu dengan metode penelitian yang digunakan yaitu netnografi, sedangkan perbedaannya terletak di masalah yang akan diteliti yaitu media sosial facebook tepatnya pada komunitas facebook genshin impact indonesia official mengenai pola komunikasi virtual dalam komunitas games online sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai studi netnografi percakapan komunitas pada akun tiktok Vina Muliana tentang persiapan kedunia kerja¹⁴.

¹³ Annisa Damayanti, 'Instagram Sebagai Medium Komunikasi Risiko Di Masa Pandemi COVID-19: Studi Netnografi Terhadap Komunitas Online KawalCOVID19.Id', *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18.02 (2020), 176–193 <<https://doi.org/10.46937/18202032355>>.

¹⁴ Fara Hasna Arifah and Yuli Candrasari, 'Pola Komunikasi Virtual Dalam Komunitas Games Online (Studi Netnografi Pada Komunitas Facebook Genshin Impact Indonesia Official)', *Juitik*, 2.2 (2022) <<http://journal.sinov.id/index.php/juitik/index>>HalamanUTAMAJurnal:<https://journal.sinov.id/index.ph>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal karya Ifwana Fairuzil Faradini berjudul Analisis Respon Warganet Pada Akun Youtube The Newsroom Net (Episode Seputar Rumah Kecil Yang Berhimpitan Dengan Apartemen Mewah Di Tengah Ibu Kota) pada tahun 2022. Bertujuan untuk mengedukasi penonton dan memberikan gambaran mengenai jurnalis televisi namun menjadi kontroversi dengan adanya permasalahan tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian netnografi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan pada kolom komentar di akun YouTube The Newsroom NET. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya sebuah kesalahan utama yang banyak menuai kritikan mengenai cara bersalaman terhadap orangtua. Dari kesalahan utama mulai muncul permasalahan baru yang menjadikan reporter tersudut dengan segala komentar warganet. Komentar tersebut dapat membentuk 2 model warganet, warganet yang pertama yaitu warganet yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai kesopanan dalam bertingkah laku kepada semua orang, sedangkan model yang kedua yaitu warganet yang memiliki sikap tidak sopan dalam bersosial media. Dalam penelitian ini terdapat persamaannya yaitu dengan metode penelitian yang digunakan yaitu netnografi, sedangkan perbedaannya terletak di masalah yang akan diteliti yaitu media sosial youtube tepatnya pada akun Youtube The Newsroom Net mengenai respon warganet terhadap episode seputar rumah kecil yang berhimpitan dengan apartemen mewah di tengah ibu kota, sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai studi netnografi percakapan komunitas pada akun tiktok Vina Muliana tentang persiapan kedunia kerja¹⁵.

7. Jurnal karya Erwin Surya, Agung Suharyanto dan Rehia K Isabela Barus berjudul Studi Netnografi pada WhatsApp Group Komunitas Walk The Street Medan tentang Street Photography pada tahun 2023. Bertujuan untuk melihat netnografi yang terjadi pada WAG komunitas WTSM tentang street photography. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan etnografi virtual. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berdasarkan isi percakapan WAG Komunitas WTSM memiliki pola komunikasi pola komunikasi star pattern, setiap anggota berkomunikasi satu sama lainnya tanpa batasan-batasan hubungan antar anggota, sehingga setiap anggotanya

¹⁵ Ifwana Fairuzil Faradini, 'Analisis Respon Warganet Pada Akun Youtube The Newsroom Net (Episode Seputar Rumah Kecil Yang Berhimpitan Dengan Apartemen Mewah Di Tengah Ibu Kota)', *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 13.1 (2022), 94-108 <<https://doi.org/10.24235/orasi.v13i1.8530>>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bebas berkomunikasi dengan semua anggota. Dalam penelitian ini terdapat persamaannya yaitu menggunakan pendekatan etnografi virtual. Sedangkan perbedaannya terletak di masalah yang akan diteliti yaitu whatsapp group komunitas walk the street medan tentang street photography, sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai studi netnografi percakapan komunitas pada akun tiktok Vina Muliana tentang persiapan kedunia kerja¹⁶.

Jurnal karya Rina Darajatun berjudul Konstruksi Kesalehan Simbolik Dalam Gaya Hidup Islami Di Media Sosial (Studi Netnografi Akun Instagram @Diary.Islami Dan @Halalcorner) pada tahun 2022. Bertujuan untuk menguraikan tentang khalayak muslim virtual yang mengkonstruksi dirinya agar nampak shaleh dengan simbol-simbol yang melekat padanya dan dapat menyebarkan kesalehannya melalui media sosial. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan paradigma konstruktivis dan studi netnografi yang dapat memahami secara mendalam kehidupan komunitas virtual dari perspektif pelakunya. Pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan beberapa informan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa berjilbab bisa menjadi salah satu strategi untuk menunjukkan citra kesalehan simbolik yang berbalut hijrah dalam empat level easy, normal, hard dan expert, haramnya tanam bulu mata tidak menghentikan muslimah mempercantik diri, dan demam K-pop sebagai budaya populer mempengaruhi budaya massa dalam bentuk konsumsi produk pangan korea dan produk import lainnya untuk diuji kehalalannya oleh BPOM dan MUI, hal ini digunakan untuk menarik mayoritas segmen penggemar umat Islam. Dalam penelitian ini terdapat persamaannya yaitu dengan metode penelitian yang digunakan yaitu netnografi, sedangkan perbedaannya terletak di masalah yang akan diteliti yaitu media sosial instagram tepatnya pada akun @Diary.Islami dan @Halalcorner mengenai kesalehan simbolik dalam gaya hidup islami di media sosial, sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai studi netnografi percakapan komunitas pada akun tiktok Vina Muliana tentang persiapan kedunia kerja¹⁷.

9. Jurnal karya Jihad Muamar dan Ghina Hana Imtina berjudul Instagram Sebagai Medium Komunikasi Risiko Orang Tua Kepada Anak Selama

¹⁶ Erwin Surya, Agung Suharyanto, and Rehia K. Isabela Barus, 'Netnografi Komunitas Walk The Street Medan Dalam Percakapan WhatsApp Group Mengenai Street Photography', *Jurnal Antropologi Sumatera*, 20.2 (2023), 85 <<https://doi.org/10.24114/jas.v20i2.43925>>.

¹⁷ Rina Darajatun, 'Konstruksi Kesalehan Simbolik Dalam Gaya Hidup Islami Di Media Sosial', *AdZikra: Jurnal Komunikasi & Penyiaran Islam*, 13.1 (2023), 15–38 <<https://doi.org/10.32678/adzikra.v13i1.5669>>.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pandemi Covid-19: Studi Netnografi Komunitas Pola Asuh Virtual pada tahun 2022. Bertujuan untuk mengungkapkan bagaimana unsur strategi unggahan postingan ditinjau dari tiga kajian, yakni tema sebagai unsur pengelompokan bahasan sejenis, fungsi komunikasi sebagai unsur layanan informatif, edukatif, motivatif, serta bentuk yang merupakan unsur penggunaan fitur Instagram sebagai media penyaluran komunikasi. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan netnografi dan paradigma konstruktivis. Pengumpulan data dilakukan melalui uji triangulasi multiple times yang melibatkan dua jenis data, yakni primer (proses arsip, elisitas, dan catatan lapangan), dan sekunder (kajian artikel dan repost terhadap postingan terkait). Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi risiko tentang kesehatan anak via Instagram oleh ketiga akun komunitas virtual bersifat dinamis, artinya terdapat penerimaan dan penolakan dari khalayak. Tema upaya preventif, fungsi informatif, dan bentuk foto menjadi kebutuhan penting bagi target khalayak, yakni para orang tua di saat masa pandemi. Hal ini dikarenakan para orang tua menyadari bahwa konten komunikasi risiko tentang kesehatan anak penting dalam meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan perhatian, kemudian memberikan panduan langkah demi langkah bagaimana suatu penanganan sehingga dapat melakukan pengambilan keputusan dalam upaya pencegahan dan perawatan anak di masa pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini terdapat persamaannya yaitu dengan metode penelitian yang digunakan yaitu netnografi, sedangkan perbedaannya terletak di masalah yang akan diteliti yaitu media sosial instagram tepatnya pada komunitas pola asuh virtual mengenai instagram sebagai medium komunikasi risiko orang tua kepada anak selama pandemi covid-19 sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai studi netnografi percakapan komunitas pada akun tiktok Vina Muliana tentang persiapan kedunia kerja¹⁸.

10. Jurnal karya Aditya Rizki Rinaldi, Dyah Mutiarin dan Janianton Damanik berjudul Analisis Netnografi Sentimen Pengguna Twitter Terhadap Pembukaan Kembali Pariwisata Di Tengah Pandemi Covid-19 pada tahun 2021. Bertujuan untuk mengeksplorasi sentimen masyarakat khususnya warganet terkait kebijakan pembukaan kembali pariwisata di Indonesia di tengah pandemi Covid-19. Dalam penelitian ini, menggunakan metode

¹⁸ Had Muamar, 'Instagram Sebagai Medium Komunikasi Risiko Orang Tua Kepada Anak Selama Pandemi Covid-19: Studi Netnografi Komunitas Pola Asuh Virtual', *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 20.01 (2022), 27–46 <<https://doi.org/10.46937/20202238987>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metodologi interpretasi netnografi. Data dikumpulkan dari media sosial Twitter dengan menggunakan perangkat lunak NCapture yang merupakan sebuah alat tambahan (add-on) yang dapat disematkan pada alat mesin pencarian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar warganet memberikan sentimen netral terkait pembukaan kembali pariwisata atau berada pada posisi tidak memihak. Terdapat beberapa kata dan frasa yang sering muncul seperti “wisata”, “buka” dan “protokol kesehatan”. Menariknya, hasil temuan penelitian ini menunjukkan di antara akun Twitter yang ada hanya akun pemerintahan yang tidak memiliki sentimen negatif dalam tweet yang dibuatnya. Dalam penelitian ini terdapat persamaannya yaitu dengan metode penelitian yang digunakan yaitu netnografi, sedangkan perbedaannya terletak di masalah yang akan diteliti yaitu media sosial twitter tepatnya pada para pengguna media sosial twitter mengenai pembukaan kembali pariwisata di tengah pandemi covid-19, sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai studi netnografi percakapan komunitas pada akun tiktok Vina Muliana tentang persiapan kedunia kerja¹⁹.

11. Jurnal karya Tika Mutia, M. Imam Taufiqurrahman dan Tito Handoko berjudul Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Netnografi Konten Ruqyah Syar'iyah pada Akun TikTok Ustadz @eriabdulrohim) pada tahun 2022. Bertujuan untuk menganalisis bagaimana penggunaan media sosial khususnya pada konten Ruqyah Syar'iyah di TikTok sebagai sarana dakwah Ustadz Eri Abdulrohim. Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, paradigma konstruktivis dan netnografi yang menitikberatkan pengamatan pada subjek penelitian di media sosial TikTok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari seluruh konten video dakwah Ustadz Eri Abdulrohim di TikTok sejak 2021, terdapat 3 Video yang tinggi jumlah viewersnya dan viral karena mengangkat tema Ruqyah Syar'iyah. Unggahan konten yang paling diminati netizen berisi terapi ayat Alqur'an untuk penyembuhan dari sihir. Selain itu, konten dakwah di TikTok ustadz Eri memberikan kontribusi baru karena dikemas singkat, sesuai fenomena terkini, dan sesuai dengan syariat Islam. Dalam penelitian ini terdapat persamaannya yaitu dengan metode penelitian yang digunakan yaitu

¹⁹ Aditya Rizki Rinaldi, Janianton Damanik, and Dyah Mutiarin, 'Analisis Netnografi Sentimen Pengguna Twitter Terhadap Pembukaan Kembali Pariwisata Di Tengah Pandemi Covid-19', *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6.1 (2021), 27-36. <<https://doi.org/10.25078/pba.v6i1.1982>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

netnografi dan media sosial TikTok, sedangkan perbedaannya terletak di masalah yang akan diteliti yaitu mengenai konten ruqyah syar'iyah pada akun TikTok ustadz @eriabdulrohim, sedangkan peneliti ingin meneliti mengenai studi netnografi percakapan komunitas pada akun tiktok Vina Muliana tentang persiapan kedunia kerja²⁰.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Teori Ekologi Media

Konsep dasar teori ini pertama kali dikemukakan oleh Marshall McLuhan (1964). Pemikirannya banyak dipengaruhi oleh mentornya, ekonom berkebangsaan Canada, Harold Adams Innis (1951). McLuhan adalah ilmuwan sekaligus kritikus sastra berkebangsaan Canada. Ia menggunakan puisi, fiksi, politik, teater musikal dan sejarah untuk menunjukkan bahwa teknologi yang menggunakan media membentuk perasaan, pikiran, dan tindakan manusia. McLuhan menyatakan bahwa kita memiliki hubungan yang sifatnya simbiosis dengan teknologi yang menggunakan media. Manusia menciptakan teknologi dan sebaliknya teknologi tadi membentuk manusia. Inilah yang menjadi konsep dasar dari teori ekologi media²¹.

Teori ini banyak membahas tentang perkembangan teknologi komunikasi khususnya pada dampak sosial yang ditimbulkan oleh teknologi tersebut. McLuhan menyatakan bahwa teknologi memengaruhi kehidupan manusia sehari-hari. Manusia tidak akan bisa hidup tanpa teknologi. Manusia dan teknologi itu sendiri memiliki hubungan yang bersifat simbiosis, artinya teknologi merupakan sesuatu yang diciptakan oleh manusia itu sendiri, dan sebagai akibatnya, teknologi yang telah diciptakan manusia tersebut menciptakan kembali diri manusia yang menggunakan teknologi tersebut. Teknologi sebagai media dinilai mampu memengaruhi persepsi dan pemikiran manusia. McLuhan juga mengatakan dalam teorinya bahwa masyarakat dunia tidak mampu menjauhkan dirinya

²⁰ Ika Mutia, Muhammad Ilham Taufiqurrahman, and Tito Handoko, 'Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Netnografi Konten Ruqyah Syar'iyah Pada Akun TikTok Ustadz @eriabdulrohim)', *Idarotuna*, 4.1 (2022), 1-12. <<https://doi.org/10.24014/idarotuna.v4i1.13515>>.

²¹ Siti Meisyaroh, 'Instant Messaging Dalam Perspektif Ekologi Media Dan Komunikasi', *Semiotika Jurnal Komunikasi*, 8.1 (2014), 118-130 <<https://journal.uibm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/961/851>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari pengaruh teknologi, ia juga menyatakan bahwa teknologi tetap akan menjadi pusat bagi semua bidang profesi dan kehidupan²².

McLuhan meyakini teknologi media telah banyak mengubah paradigma baru kehidupan sosial karena masyarakat sangat bergantung pada teknologi, dan tatanan sosial terbentuk berdasarkan kemampuan masyarakat dalam memanfaatkan teknologi. McLuhan percaya bahwa media berperan dalam menciptakan dan mengelola budaya. Gagasan McLuhan dikenal sebagai teori ekologi media, yang didefinisikan sebagai studi tentang lingkungan media, dengan alasan bahwa teknologi dan teknik, pola informasi, dan kode komunikasi memainkan peran penting dalam kehidupan manusia²³.

2.1.1 Asumsi Teori Ekologi Media

Gagasan utama dari teori Ekologi Media, dapat ditinjau dari tiga asumsi yang menjadi landasan teori tersebut.

1. Media melingkupi seluruh perilaku masyarakat dan kita tidak bisa lepas dari media. Bahkan McLuhan menyebut angka, permainan dan uang sebagai perantaranya. Media-media ini mengubah masyarakat melalui permainan yang dimainkan, radio yang didengarkan atau televisi yang ditonton. Pada saat yang sama, media bergantung pada masyarakat untuk “pertukaran dan evolusi”.
2. Media meningkatkan persepsi dan mengatur pengalaman yang secara langsung dipengaruhi oleh media. Media mempunyai pengaruh besar terhadap pandangan dunia. Kita sedang dimanipulasi oleh televisi tanpa disadari. Sikap dan pengalaman kita secara langsung dipengaruhi oleh apa yang kita tonton di televisi, dan sistem kepercayaan kita juga dapat dipengaruhi secara negatif oleh televisi. McLuhan percaya bahwa televisi memainkan peran penting dalam terkikisnya nilai-nilai keluarga.
3. Media menyatukan dunia. Media menghubungkan dunia. McLuhan menggunakan istilah desa global (*global village*) untuk menggambarkan bagaimana media menggabungkan dunia ke dalam satu sistem politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang luas. Umat manusia tidak lagi bisa hidup terisolasi, namun selamanya akan terhubung melalui media elektronik yang instan

²² Abdul Karim Batubara, ‘Media Ecology Theory’, *Jurnal Iqra*, 08.02 (2014), 133–146.

²³ Haryati, ‘Ekologi Media Di Era Komvergensi’, *Observasi*, 10.2 (2012), 147–165.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifudin Hassanudin Riway

dan konstan. Media elektronik mempunyai kemampuan untuk menjembatani budaya-budaya yang tidak akan pernah mampu dikomunikasikan sebelum adanya hubungan ini²⁴.

2.2.2 Teori *New Media* Pierre Levy

Teori new media merupakan teori yang dikemukakan oleh Pierre Levy. Teori ini menjelaskan perkembangan media. Terdapat dua pandangan dalam teori media baru, yang pertama adalah pandangan interaksi sosial yang membedakan media berdasarkan kedekatannya dengan interaksi tatap muka. Pierre Levy percaya bahwa World Wide Web (WWW) adalah lingkungan informasi yang fleksibel, dinamis dan terbuka yang memungkinkan manusia mengembangkan pengetahuan baru dan berpartisipasi dalam dunia demokratis yang saling menguntungkan, berbasis komunitas, dan lebih interaktif.

Sedangkan pendekatan yang kedua adalah pandangan integrasi sosial, dimana media dijadikan ritual karena media menjadi suatu kebiasaan, suatu hal yang formal dan memiliki makna lebih dari penggunaan media itu sendiri, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara untuk menciptakan masyarakat²⁵. Media bukan sekedar alat informasi atau cara untuk mencapai kepentingan seseorang, namun juga menyatukan kita dalam masyarakat dalam beberapa bentuk dan memberi kita rasa saling memiliki.

Media baru merupakan media digital yang penggunaannya memerlukan jaringan internet dan dapat digunakan untuk menyampaikan berbagai pesan dan informasi dalam bentuk teks, foto, video dan lain-lain. Pesan dan informasi yang berbeda ini dapat diubah menjadi soft file atau format digital sehingga pesan dan informasi dapat disebarluaskan dengan mudah. Fitur yang paling menonjol dari media baru adalah kemampuannya untuk menghubungkan pengguna²⁶. Contohnya banyaknya bermunculan e-book yang dapat dibaca dan diakses melalui penggunaan ponsel pintar.

²⁴ Siti Meisyaroh, 'Instant Messaging Dalam Perspektif Ekologi Media Dan Komunikasi', *Semiotika Jurnal Komunikasi*, 8.1 (2014), 118–130
<<https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/961/851>>.

²⁵ Cindie Sya and others, 'Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @ Yhoophii _ Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan', 14.1 (2020), 32–41.

²⁶ Dimas Prasetya and Ryan Marina, 'Studi Analisis Media Baru: Manfaat Dan Permasalahan Dari Media Sosial Dan Game Online', *Jurnal Telangke Ilmu Komunikasi*, 4.2 (2022), 1–10
<<https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/Telangke>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Hassanudin

Kemunculan media baru tidak lepas dari prediksi McLuhan yang mengatakan dunia akan menjadi desa global atau *global village* dan produk yang sudah ada akan menjadi selera semua orang. *Global village* menjelaskan bahwa waktu dan tempat tidak lagi memiliki batasan yang jelas. Informasi dapat ditransfer dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu yang sangat singkat. *Global village* merupakan sebuah konsep tentang perkembangan teknologi komunikasi, dimana dunia ini menyerupai sebuah desa yang sangat luas. McLuhan memperkenalkan konsep ini pada awal tahun 1960an dalam bukunya *Understanding Media: The Extensions of Man*²⁷.

Gambaran dari konsep *global village* atau desa global yang dicetuskan oleh McLuhan diyakini bahwa media memiliki potensi kuat untuk mempengaruhi secara drastis pola sistem sosial budaya masyarakat²⁸. Hubungan antara masyarakat dengan media baru berkaitan pula dengan konsep *cybercommunity* atau masyarakat maya yaitu sebuah komunitas yang ‘hidup’ dalam ruang siber dan menciptakan realitas baru yaitu realitas virtual²⁹.

Saat ini, media melakukan intervensi dalam kehidupan kita lebih cepat dibandingkan sebelumnya, menjembatani jarak antar negara. Perkembangan teknologi informasi telah memicu perubahan signifikan dalam digitalisasi, dimana seluruh konten media baik cetak maupun elektronik dapat digabungkan dan didistribusikan. Teori media baru yang dikembangkan oleh Pierre Levy membahas evolusi media. Dalam teori ini, Pierre Levy menghadirkan dua perspektif³⁰.

2.2.3.1 Perspektif Teori New Media Pierre Levy

Teori media baru dikemukakan oleh Pierre Levy. Menurutnya, *new media theory* adalah teori yang mengkaji pertumbuhan media adalah sebagai berikut:

²⁷ Bimo Mahendra, Markerting Communications, and Garda Perdana Security, ‘Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram’, *Jurnal Visi Komunikasi*, 16.01 (2017), 151–60 <www.frans.co.id>.

²⁸ Andrik Purwasito, *Komunikasi Multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015).

²⁹ Burhan Bungin, *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat* (Jakarta: Kencana, 2013).

³⁰ Dina Fadiyah, Siti Aisyah, and Sapto Setyo Nugroho, *The Significance of New Media in the Pandemic Era of the Covid-19 in Indonesia* (Atlantis Press SARL, 2023) <https://doi.org/10.2991/978-2-38476-194-4_10>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perspektif interaksi sosial, yang memisahkan media berdasarkan seberapa dekat dengan pertemuan tatap muka. Menurut Pierre Levy, World Wide Web (WWW) adalah ekosistem informasi yang terbuka, mudah beradaptasi, dan dinamis yang memungkinkan orang mempelajari hal-hal baru dan berpartisipasi dalam masyarakat demokratis yang dibangun berdasarkan pemberdayaan dan saling berbagi.
2. Perspektif integrasi sosial, yang menunjukkan bagaimana masyarakat memanfaatkan media bukan untuk pengetahuan, interaksi, atau transmisi melainkan untuk ritual atau membangun masyarakat. Media berfungsi lebih dari sekedar alat untuk menyebarkan informasi atau mengejar kepentingan sendiri; mereka juga membantu kita merasa terhubung satu sama lain dan dengan berbagai jenis masyarakat³¹.

2.2.3 Netnografi

Penelitian Netnografi dikembangkan Robert Kozinets, Social Media Marketing Researcher serta Professor dan Ilmu Pemasaran University of Southern California, pada tahun 1995. Tujuannya untuk menganalisis penggemar online mengenai brand StarTrek. Kemudian, penelitian tersebut banyak digunakan untuk ragam jenis penelitian hingga saat ini. Netnografi pada dasarnya merupakan bagian dari etnografi digital³².

Netnografi berasal dari kata internet dan etnografi, keduanya merupakan perluasan dan metode etnografi untuk situasi kehidupan dan aktivitas dunia maya yang dibangun menggunakan infrastruktur internet. Metode penelitian netnografi bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang kehidupan komunitas virtual dari sudut pandang peneliti. Dalam konteks netnografi, masyarakat digital yang diteliti sering disebut dengan netizen atau warganet dalam ranah media sosial. Netnografi berfokus pada pengguna internet di komunitas online dengan kehidupan sehari-hari yang substansif.

Netnografi adalah studi yang berfokus memahami ruang siber yang didalamnya ada orang-orang yang berinteraksi satu sama lain dan mampu

³¹ Christifera Noventa, Iin Soraya, and Arina Muntazah, 'Pemanfaatan Media Sosial Instagram SuddyKu Sebagai Sarana Informasi Terkini', *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 3.3 (2023), 626–35 <<https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i3.1124>>.

³² Dina Purnama Sari, 'Pengembangan Netnografi Pada Era Metaverse', *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7.3 (2022), 12 <<https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i3.1862>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Hasim Riau

membentuk budaya dan sistem masyarakat tersendiri. Menurut Robert V Kozinets dalam bukunya yang berjudul *Netnography: Doing Ethnographic Research Online*. Netnografi adalah studi yang berfokus memahami ruang siber yang didalamnya ada orang-orang yang berinteraksi satu sama lain dan mampu membentuk budaya dan sistem masyarakat tersendiri³³. Oleh karena itu, metode risetnya berbasis penelitian observasional dimana peneliti tidak sekedar bergabung pada suatu komunitas virtual namun turut aktif berpartisipasi juga.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian netnografi dapat dilakukan melalui pengolahan data kualitatif yang diperoleh dari data arsip, data elisitasi, dan data catatan lapangan. Tujuan metode penelitian netnografi untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang kehidupan komunitas virtual dari sudut pandang peneliti. Fokus Netnografi adalah pada pengguna internet di komunitas online dengan kehidupan sehari-hari yang substantif.

2.2.3.1 Tahapan Netnografi

Menurut Kozinets ada beberapa proses dalam tahapan netnografi adalah sebagai berikut:

1. Inisiasi
 Penelitian netnografi dimulai dari tahapan menentukan tujuan dan fokus penelitian.
2. Investigasi
 Netnografi adalah metode yang bersifat data site. Peneliti meneliti data berupa percakapan di media sosial atas suatu topik. Tahap investigasi adalah tahap dimana peneliti mencari, menyeleksi, dan kemudian menyimpan data untuk diteliti.
3. Interaksi
 Interaksi dengan subyek dan objek yang diteliti juga dilakukan dalam penelitian netnografi. Bentuk interaksi dalam penelitian netnografi berbeda dengan etnografi, hal ini karena objek studi netnografi adalah berupa data data yang ada pada internet.
4. Imersi
 Ciri penting dalam etnografi adalah menceburkan diri dengan orang atau komunitas yang diteliti. Tujuannya agar peneliti

³³ Teeve A J Muntu, Joanne Pingkan M Tangkudung, and Leviane J H Lotulung, 'Studi Netnografi Pada Media Sosial Instagram', *Acta Diurna Komunikasi*, 3.4 (2021), 3 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/36005>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifudin Kasim Riau

merasakan secara langsung dan melihat dari perspektif komunitas yang diteliti.

5. Integrasi

Integrasi adalah tahap analisis dan interpretasi data. Pada penelitian netnografi, analisis pada dasarnya adalah mengintegrasikan semua data yang di peroleh pada saat tahap pengumpulan data. peneliti juga menggabungkan investigasi, interaksi, dan hasil imersi

6. Inkarnasi

Tahapan terakhir dalam penelitian netnografi ini adalah mengkomunikasikan hasil penelitian³⁴.

2.2.4 Media Sosial

Media sosial adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi, berbagi, dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, wiki, forum dan dunia virtual. Blog, jejaring sosial dan wiki merupakan bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat di seluruh dunia³⁵. Media sosial juga memberikan kesempatan kepada penggunanya untuk mempresentasikan diri dan bersosialisasi, bekerja sama, berkomunikasi dengan pengguna lain untuk menciptakan ikatan sosial secara virtual. Secara umum, media sosial ini memberikan pengguna kebebasan untuk memposting dan membagikan apapun yang ingin dilihat pengguna lain.

2.2.4.1 Fungsi Media Sosial

Dalam perannya saat ini, media sosial telah membentuk kekuatan yang besar untuk membentuk pola perilaku masyarakat yang berdampak pada semua bidang kehidupan. Hal ini, karena media sosial telah menjalankan fungsinya dengan baik. Fungsi media sosial antara lain:

1. Memperluas interaksi sosial manusia menggunakan internet dan teknologi web.
2. Mentransformasi praktik komunikasi searah dari satu institusi media ke banyak audiens (one-to-many) ke dalam praktik komunikasi dialogis antara banyak audiens (many-to-many).

³⁴ Priyanto, Metode Netnografi: Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm 51.

³⁵ Surokim, Internet, Media Sosial Dan Perubahan Sosial Di Madura (Madura: Prodi Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Budaya (FISIB) Universitas Trunojoyo Madura (UTM, 2017), hlm 7.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi, yaitu mengubah manusia dari konsumen konten berita menjadi pencipta berita itu sendiri.
4. Membangun personal branding, mencari popularitas atau menunjukkan eksistensi diri³⁶.

2.2.4.2 Jenis-Jenis Media Sosial

Menurut Kaplan dan Haenlein, ada enam jenis media sosial, antara lain sebagai berikut:

1. Proyek kolaborasi, yaitu situs yang memungkinkan pengguna mengubah, menambah, atau menghapus konten situs. Contoh: Wikipedia.
2. Blog dan microblog, yaitu situs web yang memungkinkan penggunanya untuk berekspresi secara bebas, seperti mengungkapkan perasaan atau mengkritik kebijakan tertentu. Contoh: Twitter.
3. Konten, yaitu website yang dipublikasikan oleh penggunanya untuk berbagi konten seperti video, gambar dan suara. Contoh: Youtube
4. Situs jejaring sosial, yaitu suatu aplikasi yang memungkinkan penggunanya untuk terhubung dengan pengguna lain dan berisi informasi pribadi yang dapat dilihat oleh pengguna lain. Contoh: Facebook.
5. Virtual game world, yaitu dunia virtual yang menggunakan teknologi tiga dimensi, di mana penggunanya berbentuk avatar dan berinteraksi dengan orang lain. Contoh games online.
6. Virtual social world, yaitu dunia virtual di mana pengguna merasa hidup di dunia maya dan berinteraksi dengan orang lain. Contoh: Second Life³⁷.

2.2.4.3 Karakteristik Media Sosial

Berdasarkan buku Media Sosial oleh Nasrullah, karakteristik media sosial dibagi menjadi enam karakter yaitu:

1. Jaringan, struktur sosial yang membentuk media sosial di dalam jaringan atau infrastruktur internet. Jaringan ini adalah jaringan antar pengguna yang dimediasi oleh perangkat teknologi seperti

³⁶ Abian Chandra, Social Media Marketing (Yogyakarta: Diva Press, 2021), hlm 16.

³⁷ Ibid, hlm 16-17.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tablet, komputer, dan telepon seluler. Jaringan ini kemudian akan membentuk komunitas seperti Twitter, Facebook, dan Instagram.

2. Informasi merupakan konten utama media sosial, karena informasi akan digunakan untuk berkomunikasi antar pengguna. Informasi dikirim oleh pengguna ke pengguna lain, menciptakan institusi komunitas online.
3. Arsip dalam media sosial menjelaskan bahwa semua informasi yang ada akan disimpan dan dapat diakses melalui perangkat kapan saja.
4. Karakter interaktivitas adalah karakter dasar media sosial, di mana terjadi pembentukan suatu jaringan antar pengguna. Jaringan ini terbentuk karena adanya interaksi antar pengguna.
5. Simulasi keadaan sosial merupakan karakter yang diberikan oleh media sosial. Dikatakan simulasi karena pengguna tidak harus mengalaminya secara langsung seperti saat berbicara dengan teman, dengan menggunakan media sosial aktivitas tersebut bisa dilakukan tanpa bertatap muka.
6. Konten pengguna dapat dibuat dan disebarluaskan oleh pengguna ke pengguna lainnya³⁸.

2.2.5 TikTok

TikTok merupakan aplikasi yang menyediakan efek khusus unik dan lucu yang dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna aplikasi untuk membuat video pendek yang menarik perhatian banyak penonton. Aplikasi TikTok ini merupakan platform media sosial dan video musik asal China yang diluncurkan pada September 2016. Menariknya, aplikasi TikTok ternyata merupakan hasil akuisisi oleh Bytedance, perusahaan media China yang membeli Musical.ly seharga \$1 miliar pada tahun 2018³⁹. Di China, TikTok lebih dikenal sebagai Douyin yaitu aplikasi yang menggunakan musik tanpa mengkhawatirkan hak cipta, dan memiliki algoritma yang membuat aplikasi tersebut lebih populer dalam menyebarkan informasi tentang pengguna mana pun tanpa melihat jumlah pengikutnya. TikTok

³⁸ Teddy Setiady, Ria Estiana, Nurul Giswi Karomah, *Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi Pada UMKM* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm 14-15.

³⁹ Diki Affandi and Isna Wijayani, 'Social Media as Self Existence in Students Using TikTok Application', *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2.3 (2022), 300 <<https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i3.2108>>.



juga mempelajari kebiasaan pengguna aktif lebih cepat dibandingkan dengan aplikasi lain yang disebut "For Your Page".

TikTok ini memungkinkan pengguna membuat video yang dulunya berdurasi 15 hingga 60 detik, dan kini durasinya dapat diperpanjang hingga 3 menit, bersama dengan musik, filter, dan beberapa fitur kreatif lainnya, dan juga tersedia untuk live (siaran langsung)⁴⁰. TikTok juga merupakan aplikasi yang memungkinkan seseorang membantu mengekspresikan diri di media sosial. Selain itu, TikTok juga dapat digunakan sebagai media untuk menyampaikan informasi kepada orang lain. Bentuk penyampaian disini bisa dalam banyak hal, baik itu membuat video yang dapat meningkatkan kreativitas, membuat lpsync atau membuat video yang berisi materi pembelajaran atau informasi penting, atau dapat digunakan untuk mempromosikan bisnis, seperti membuat video kreatif untuk menarik pelanggan.

2.2.5.1 Dampak Aplikasi TikTok

Kehadiran aplikasi TikTok juga merupakan salah satu bentuk kemajuan dalam teknologi modern di mana berita atau informasi dapat dibagikan satu sama lain di seluruh dunia tanpa harus bertatap muka dan dengan bantuan internet menambah kecepatan informasi yang diterima sehingga dapat membuat dunia lebih mudah dipahami dan dicapai. Selain dampak positifnya, aplikasi TikTok juga memiliki banyak dampak negatif terhadap konten yang disajikan.

Sisi positifnya, aplikasi TikTok memiliki beberapa manfaat bagi remaja, salah satunya yaitu:

1. Sebagai aplikasi yang dapat mendorong kreativitas seseorang dalam menciptakan suatu karya.
2. Aplikasi untuk mengekspresikan kreativitas, terutama untuk membuat video Aplikasi TikTok sendiri merupakan platform yang dapat dengan mudah membuat video dengan efek khusus. TikTok juga menyediakan beragam musik untuk background video, menggunakannya untuk membuat video yang lebih menarik.
3. Aplikasi TikTok juga berbasis video musik, yang dapat melatih remaja atau anak-anak untuk mengasah keterampilan mengedit video dan mendapatkan konten yang bermanfaat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰ Dwi Putri Robiatul Adawiyah, 'Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang', *Jurnal Komunikasi*, 14.2 (2020), 135-148 <<https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>>.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun ada banyak hal positif yang dapat dilakukan dan didapat dari TikTok, tidak diragukan lagi ada dampak negatif dari penggunaan TikTok, terutama bagi remaja. Salah satu dampak negatif dari aplikasi TikTok ini adalah.

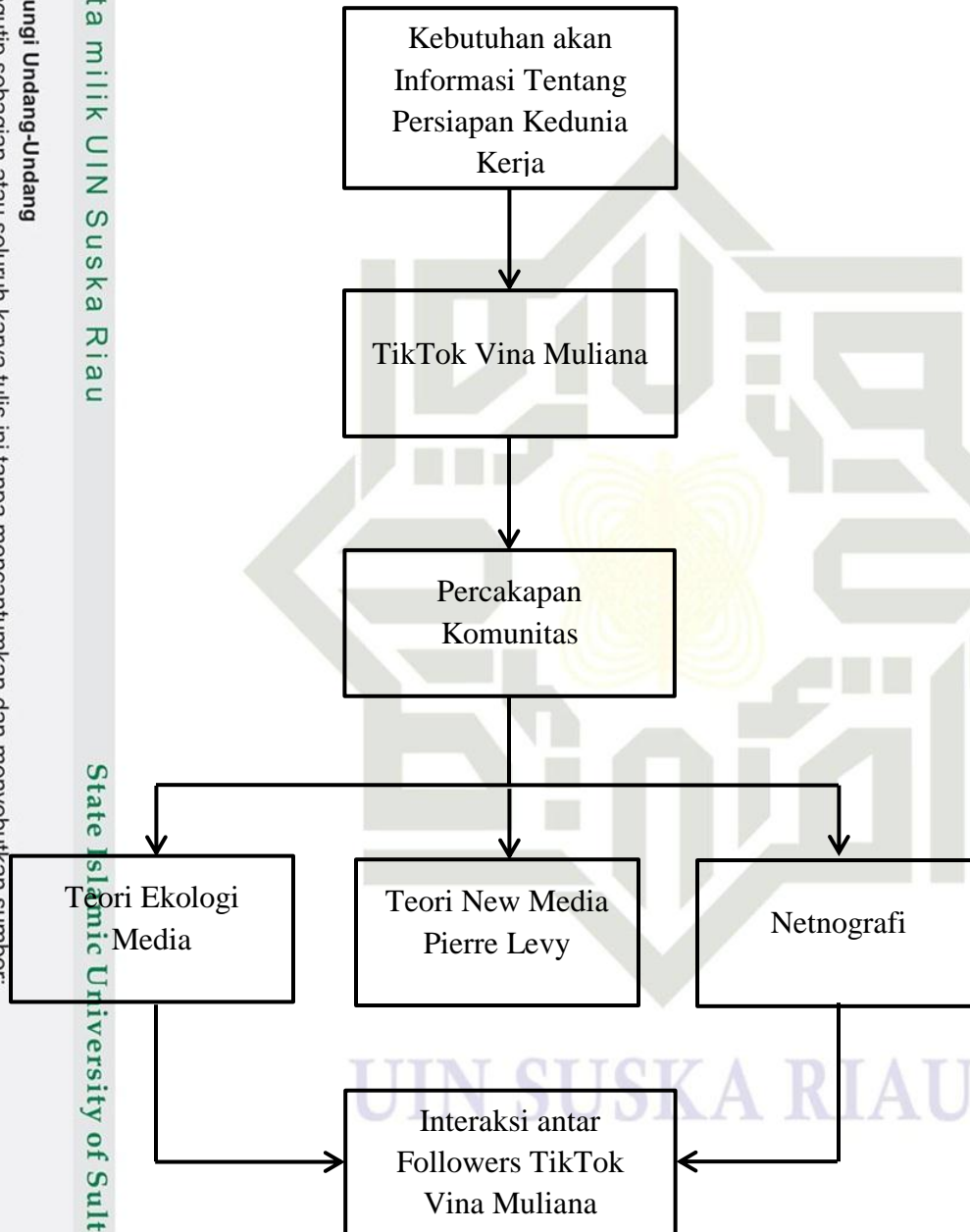
1. Menyita waktu
Membuat konten untuk aplikasi ini membutuhkan banyak waktu. Misalnya, menari menuntut anda berlatih, menghafal, dan mencocokkan irama musik.
2. Membuat anak malas belajar
Bahayanya semakin besar ketika pengguna TikTok adalah anak-anak. Karena mereka sering bermain di luar layar dengan ponsel mereka. Hal ini membuat belajar semakin malas.
3. Hanya dengan membuat konten agar bisa menjadi viral dan mengorbankan diri sendiri.
Dalam banyak kasus, pengguna ingin konten mereka menjadi viral karena mereka membuat konten yang memalukan atau bahkan mengancam jiwa.
4. Narsisme
Karena mereka menginginkan banyak yang menyukai dan berkomentar, yang membuat pengguna lebih narsis.

2.3 Kerangka Pemikiran

Pada kerangka pemikiran, penulis akan menunjukkan bahwa kebutuhan followers dari akun TikTok Vina Muliana akan informasi mengenai persiapan kedunia kerja sehingga bergabungnya kedalam komunitas yang menciptakan adanya percakapan komunitas di dalam akun TikTok Vina Muliana yang membahas mengenai persiapan kedunia kerja. Setelah melihat percakapan komunitas tersebut menggunakan teori ekologi media dan new media oleh Pierre Levy yang bahwasannya manusia itu tidak bisa lepas akan teknologi dan manusia membutuhkan informasi. Lalu untuk menggali percakapan komunitas tersebut menggunakan netnografi yang merupakan satu-satunya metode yang secara khusus dirancang untuk mempelajari kebudayaan dan komunitas online untuk mengungkapkan kebiasaan unik dari berbagai jenis interaksi sosial yang termediasi oleh internet. Kemudian didalam akun tersebut adanya interaksi yang terjadi melalui ruang komentar antara akun TikTok Vina Muliana dengan pengikutnya.

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

Studi Netnografi Percakapan Komunitas pada Akun TikTok Vina Muliana Tentang Persiapan Kedunia Kerja:



Sumber: (Olahan Peneliti)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tertentu. Fenomena tersebut dapat berupa perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain yang dialami oleh subjek penelitian, yang digambarkan secara utuh dalam bentuk kata-kata yang menggambarkan keadaan yang sebenarnya terjadi. Data yang diperoleh tersebut diolah dengan menggunakan metode kualitatif dan melakukan analisis data secara induktif/kualitatif⁴¹.

Paradigma adalah perspektif untuk memahami kompleksitas dunia nyata. Paradigma berakar kuat dalam sosialisasi para pengikut dan praktisinya. Paradigma menunjukkan kepada mereka apa yang penting, valid, dan masuk akal⁴². Paradigma yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma konstruktivis. Paradigma ini memandang ilmu sosial sebagai analisis sistematis terhadap tindakan-tindakan yang bermakna secara sosial melalui pengamatan langsung dan terperinci terhadap pelaku sosial yang terlibat dalam penciptaan dan pemeliharaan atau pengelolaan dunia sosial mereka⁴³.

Metode yang digunakan adalah netnografi, sebuah studi yang berfokus pada pemahaman dunia maya, di mana orang berkomunikasi satu sama lain dan mampu membentuk budaya dan sistem sosial mereka sendiri. Dalam konteks netnografi, komunitas digital yang dikaji sering disebut sebagai netizen atau warganet di ranah media sosial⁴⁴. Pada penelitian ini, penelitian netnografi akan dilakukan peneliti secara daring atau virtual dengan menggunakan media sosial TikTok untuk mengetahui bagaimana percakapan

⁴¹ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 14.

⁴² Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 9.

⁴³ Eddy N Hidayat, 'Paradigma Dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik', (Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia, 2003), hlm 3.

⁴⁴ Feri Sulianta, *Netnografi: Dasar Dan Perkembangan Etnografi Digital* (Bandung: Penerbit Andi, 2021), hlm 4.



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

komunitas pada akun TikTok Vina Muliana dalam berkomunikasi kesesama pengikutnya di TikTok tentang persiapan kedunia kerja.

Menurut Kozinets ada beberapa proses dalam tahapan netnografi adalah sebagai berikut:

1. Inisiasi
Penelitian netnografi dimulai dari tahapan menentukan tujuan dan fokus penelitian.
2. Investigasi
Netnografi adalah metode yang bersifat data site. Peneliti meneliti data berupa percakapan di media sosial atas suatu topik. Tahap investigasi adalah tahap dimana peneliti mencari, menyeleksi, dan kemudian menyimpan data untuk diteliti.
3. Interaksi
Interaksi dengan subyek dan objek yang diteliti juga dilakukan dalam penelitian netnografi. Bentuk interaksi dalam penelitian netnografi berbeda dengan etnografi, hal ini karena objek studi netnografi adalah berupa data data yang ada pada internet.
4. Imersi
Ciri penting dalam etnografi adalah menceburkan diri dengan orang atau komunitas yang diteliti. Tujuannya agar peneliti merasakan secara langsung dan melihat dari perspektif komunitas yang diteliti.
5. Integrasi
Integrasi adalah tahap analisis dan interpretasi data. Pada penelitian netnografi, analisis pada dasarnya adalah mengintegrasikan semua data yang di peroleh pada saat tahap pengumpulan data. peneliti juga menggabungkan investigasi, interaksi, dan hasil imersi
6. Inkarnasi
Tahapan terakhir dalam penelitian netnografi adalah mengkomunikasikan hasil penelitian⁴⁵.

3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian akan dilakukan pada media sosial TikTok, lebih tepatnya pada akun TikTok Vina Muliana. Alasan memilih TikTok

⁴⁵ Priyanto, Metode Netnografi: Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm 51.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

sebagai medianya karena saat ini media sosial TikTok sedang banyak digandrungi dan media sosial yang paling populer belakangan ini.

3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilaksanakan selama 2 bulan mulai dari bulan November hingga bulan Januari.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.3.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber data pertama atau tangan pertama di lapangan dengan melakukan pengamatan (observasi)⁴⁶. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah unggahan postingan akun TikTok Vina Muliana. Konten yang dipilih adalah berupa 5 konten Vina Muliana yang memiliki jumlah komentar terbanyak pada tahun 2023 yang dapat diketahui menggunakan alat analisis TikTok yaitu aplikasi Countik dan adanya interaksi antar followers dan akun TikTok Vina Muliana.

3.3.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder⁴⁷. Data yang didapat dari referensi lain seperti dokumen yang didapat dari buku-buku dan internet yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Sumber data sekunder dalam penelitian ini didapat dari buku-buku serta referensi untuk melengkapi kajian mengenai netnografi serta media sosial TikTok.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dirancang untuk memperoleh data di lapangan dengan menggunakan langkah-langkah strategis sesuai dengan jenis metode penelitian yang digunakan⁴⁸. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁴⁶ Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm 41.

⁴⁷ Ibid, hlm 42.

⁴⁸ Mintai Alaslan, Metode Penelitian Kualitatif (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2021), hlm



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3.1 Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan pengamatan terhadap fenomena sosial yang akan diteliti. Observasi juga diartikan sebagai upaya dalam merumuskan pertanyaan dan membandingkannya dengan kenyataan yang terjadi di tempat⁴⁹. Netnografi adalah studi yang berfokus pada pemahaman dunia maya, di mana orang berkomunikasi satu sama lain dan mampu membentuk sistem budaya dan sosial mereka sendiri. Oleh karena itu, metode netnografi didasarkan pada studi observasional, di mana peneliti tidak hanya bergabung dengan komunitas virtual, tetapi juga berpartisipasi secara aktif⁵⁰.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap unggahan konten Vina Muliana yang berkaitan dengan informasi dan edukasi tentang persiapan kedunia kerja. Observasi dilakukan pada bulan Desember 2023 - Januari 2024. Karena peneliti akan melakukan penelitian netnografi, maka observasi juga dapat dilakukan melalui teknologi. Data yang akan didapatkan dari observasi adalah untuk melihat apa saja konten yang diproduksi pada akun media sosial TikTok Vina Muliana.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan informasi secara visual, lisan, dan tulisan. Jadi dokumen dapat dijadikan sebagai sebuah catatan aktivitas, kegiatan maupun peristiwa yang telah berlalu yang dicatatkan, dikumpulkan menjadi sebuah arsip. Dokumen yang relevan dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang⁵¹. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang dimaksud adalah berasal dari komentar-komentar dari unggahan video di akun TikTok Vina Muliana.

⁴⁹ Ibid, hlm 74.

⁵⁰ Steeve A J Muntu, Joanne Pingkan M Tangkudung, and Leviane J H Lotulung, 'Studi Netnografi Pada Media Sosial Instagram', *Acta Diurna Komunikasi*, 3.4 (2021), 3 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/36005>>.

⁵¹ Heny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 14.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Validitas Data

Keaslian data sangat diperlukan, bukan hanya bagaimana cara memperoleh datanya, tetapi yang lebih penting kebenaran datanya, yaitu data tersebut memang merupakan data yang diperlukan dalam penelitian, dan data tersebut sesuai dengan kenyataan yang disebut sebagai validitas data⁵².

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu selain data itu sendiri dengan tujuan memeriksa atau membandingkan data⁵³. Ada 4 teknik triangulasi yaitu menggunakan sumber, metode, peneliti dan teori. Dalam empat teknik triangulasi, peneliti akan melakukan triangulasi metode. Triangulasi metode dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara meneliti data dari sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam dokumen tersebut, peneliti menggunakan data dari website analisis media, catatan dan dokumen, dalam hal ini diperoleh melalui dokumen dan video.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Teknik analisis data dapat dilakukan selama proses penelitian, sejak penelitian memasuki lapangan untuk mengumpulkan dan mengkorelasikan data.

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dengan menerapkan konsep Miles dan Huberman, yang melalui tiga tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data adalah sebagai berikut:⁵⁴.

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada yang penting, mencari tema dan pola. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

⁵² Bachtiar S Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10 (2010), 54.

⁵³ Bachtiar S Bachri, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10 (2010), 56.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 244.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

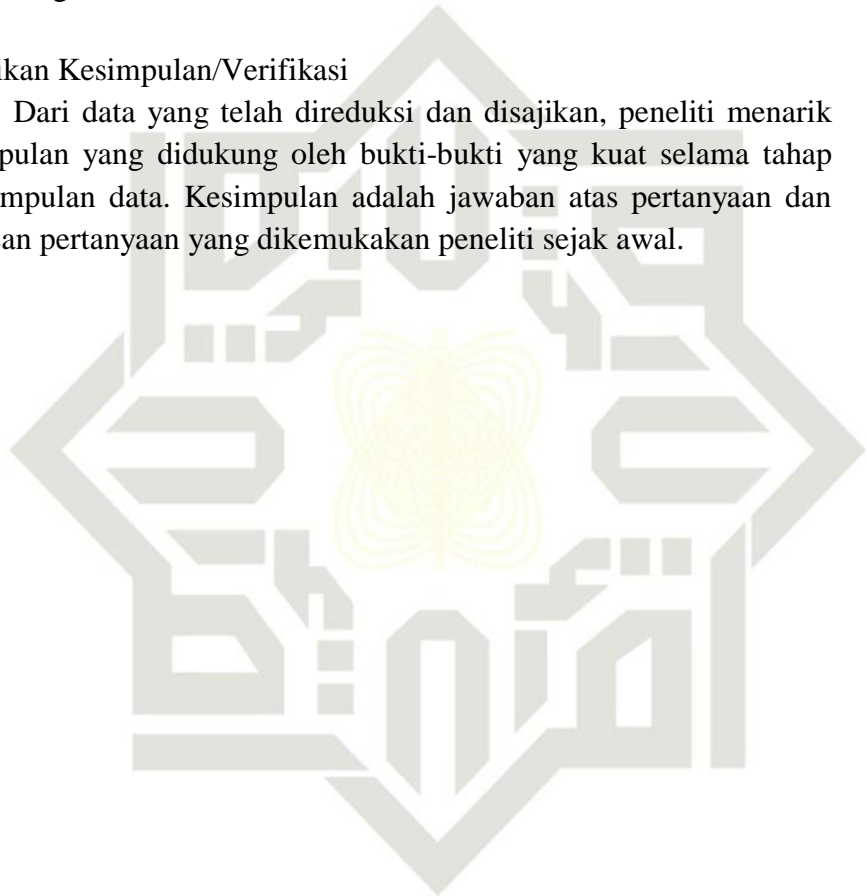
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah seperangkat informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan yang harus diambil. Dengan mencermati penyajian data, peneliti akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan. Penyajian data dapat berupa diagram, uraian singkat, grafik, diagram atau tabel.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Dari data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti menarik kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang kuat selama tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban atas pertanyaan dan rumusan pertanyaan yang dikemukakan peneliti sejak awal.



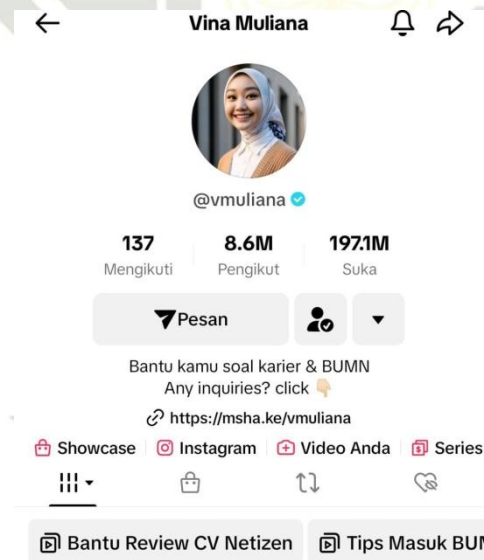
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Akun TikTok Vina Muliana

Akun TikTok @vmuliana atau biasa dikenal dengan Vina Muliana merupakan seorang konten kreator TikTok yang juga aktif bekerja sebagai Senior Associate di bidang Human Capital di PT. Mineral Industri Indonesia (MIND ID). Vina Muliana mengawali karier sebagai seorang reporter bisnis di Liputan6.com pada 2015, sekaligus sambil menempuh pendidikan magister di LSPR dengan jurusan Marketing Communication. Bekerja sebagai jurnalis selama 3,5 tahun hingga 2018, ia mulai tertarik dengan dunia bisnis dan ekonomi. Hingga akhirnya pada 2019, Vina bergabung dengan perusahaan BUMN dalam bidang pertambangan bernama Mining Industry Indonesia (MIND ID). Profesinya sebagai Executive Assistant to Group CEO membuatnya sibuk dengan berbagai proyek penting seperti merger antar perusahaan.

Gambar 4. 1 Profil Media Sosial TikTok @vmuliana



(Sumber: Akun TikTok @vmuliana)



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
- © Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konten kreator Vina Muliana mulai terjun di dunia konten kreator pada Februari tahun 2021 yang video pertamanya membahas mengenai cara kerja di Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan jumlah views 4.7 M , likes 290.0 ribu dan 2895 comment. Menjadi konten kreator TikTok, postingan Vina Muliana banyak diapresiasi penonton, terutama para generasi muda yang membutuhkan informasi terkait pekerjaan terbaru dan telah dibuka oleh beberapa perusahaan ternama. Hingga pada tanggal 21 Januari 2024 dengan jumlah pengikut Vina Muliana di akun TikToknya mencapai 8.6 M pengikut dan jumlah total likes sebanyak 197.1 M. Vina muliana menjelaskan alasan mendorongnya untuk membuat konten karena banyak orang yang kesulitan dalam mencari pekerjaan dan sangat awam dalam hal tersebut. Ditambah lagi dengan kondisi Pandemi Covid-19 pada saat itu.

Setiap konten kreator memiliki ciri khasnya dalam menyampaikan kontennya di TikTok, begitupun Vina Muliana yang memiliki ciri khas pembawaan santai dalam menyampaikan informasi dan tentang pekerjaan, termasuk membuat CV yang baik dan benar agar dapat menarik perhatian perusahaan yang membuka lowongan pekerjaan. Vina Muliana juga berbagi tips tentang cara menjawab pertanyaan saat wawancara kerja serta memberikan tips lancar public speaking dan kontennya juga sangat bermanfaat bagi mereka yang ingin memulai karir di perusahaan atau lembaga pemerintahan. Konten Vina Muliana sendiri juga banyak yang menjawab pertanyaan dari para followersnya di akun TikTok miliknya, dengan menggunakan gaya penyampaian yang dikemas dengan baik dan memasukkan unsur hiburan dan komedi didalamnya yang bertujuan agar konten yang dihasilkan tidak terlihat baku dan membosankan. Untuk mendapatkan ide mengenai konten itu sendiri, menurut Vina Muliana tidak cukup sulit karena konten yang ia hasilkan merupakan pengalaman-pengalamannya selama mempersiapkan diri untuk masuk ke dunia kerja sampai diterima menjadi karyawan BUMN.

Setelah konsisten menjadi konten kreator, pada tahun 2021 akun TikTok Vina Muliana meraih peringkat kedua dalam kategori kreator edukasi pertumbuhan terbaik versi TikTok Awards. Saat itu, akun tersebut memiliki lebih dari empat juta pengikut dan memenangkan penghargaan Best of Learning & Education di acara TikTok Awards Indonesia 2021. Selain itu, Vina Muliana terpilih sebagai salah satu kreator yang mewakili Tik Tok dan masuk dalam daftar Forbes Digital Stars 2022. Pada bulan Maret 2022, Vina Muliana juga terpilih untuk kedua kalinya menjadi bagian dari Forbes 30 Under 30 dalam bidang Media, Marketing dan Advertising di Majalah Forbes Indonesia.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

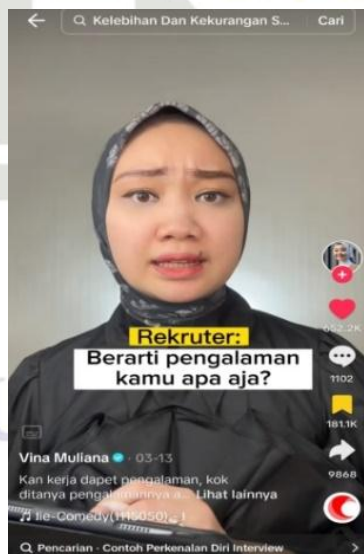
4. Konten TikTok Vina Muliana mengenai Persiapan Kedunia Kerja

Konten yang diupload oleh Vina Muliana memang bermacam-macam mengenai dunia pekerjaan. Disini peneliti memfokuskan konten yang akan diteliti adalah konten yang mengandung unsur persiapan kedunia kerja didalamnya. Setelah melakukan riset terhadap konten-konten Vina Muliana dalam akun @vmuliana, peneliti mengambil 5 konten Vina Muliana yang diupload pada tahun 2023 dan memiliki jumlah komentar terbanyak, karena pada dasarnya studi netnografi mengamati jejak digital manusia yang ada didalamnya, jejak digital ini bentuknya bermacam macam, mulai dari posting di media sosial, komentar dan apa yang di cari di mesin pencarian.

Konten mengenai persiapan kedunia kerja yang dibuat oleh Vina Muliana sendiri merupakan pengalamannya sewaktu melihat video di TikTok yang dimana seseorang tersebut sedang menangis karena baru di pecat dari pekerjaannya dan terdapat video-video lain yang memperlihatkan bagaimana susahnya mendapatkan pekerjaan terutam saat pandemi kala itu.

1. Konten Pertama Berjudul *Contekkan Jawaban Interview (Pengalaman Apa Saja)*

Gambar 4. 2 Konten TikTok @vmuliana



(Sumber: Akun TikTok @vmuliana)

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Link Konten :

https://www.tiktok.com/@vmuliana/video/7209999939185708314?_t=8gwBAP9fQgC&_r=1

Keterangan Konten :

Kan kerja dapet pengalaman, kok ditanya pengalamannya apa?
#serunyabelajar #tipskerjavina

Konten yang berjudul *contekkan jawaban interview (pengalaman apa saja)* ini merupakan konten video yang di upload oleh Vina Muliana @vmuliana pada tanggal 13 Maret 2023, konten video yang berdurasi 37 detik itu menceritakan “bagaimana jawaban saat ditanya oleh rekruter mengenai pengalaman bagi freshgraduate”.

2. Konten Kedua Berjudul *Bantu Bagusin CV Netizen (Episode: Anti)*

Gambar 4. 3 Konten TikTok @vmuliana



(Sumber: Akun TikTok @vmuliana)

Link Konten :

https://www.tiktok.com/@vmuliana/video/7229295591673646362?_t=8gw7tgHWdku&_r=1

Keterangan Konten :

Bantu bagusin CV followers #tipskerjavina #serunyabelajar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konten yang berjudul *bantu bagusin cv netizen (episode: anti)* ini merupakan konten video yang di upload oleh Vina Muliana @vmuliana pada tanggal 4 Mei 2023, konten video yang berdurasi 35 detik itu menceritakan “bagaimana akun TikTok Vina Muliana membantu dalam mereview dan memperbaiki CV salah satu followersnya saat melamar pekerjaan”.

Konten Ketiga Berjudul *Lamar ke Loker Yang Gak Diumumin, Emang Bisa?*

Gambar 4. 4 Konten TikTok @vmuliana



(Sumber: Akun TikTok @vmuliana)

Link Konten : https://www.tiktok.com/@vmuliana/video/7239314736674786565?_r=1&_t=8iFnyghwZe

Keterangan Konten :
Ternyata ada namanya bursa loker tersembunyi! **#tipskerjavina**
#serunyabelajar

Konten yang berjudul *lamar ke loker yang gak diumumin, emang bisa?* ini merupakan konten video yang di upload oleh Vina Muliana @vmuliana pada tanggal 31 Mei 2023, konten video yang berdurasi 22 detik itu menceritakan “bagaimana agar kita tidak ketinggalan informasi lowongan pekerjaan yang tidak di publish dengan cara mencari informasi melalui linkedin”.

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konten Keempat Berjudul *Bantu Review LinkedIn Netizen (Episode: Aldi)*

Gambar 4. 5 Konten TikTok @vmuliana



(Sumber: Akun TikTok @vmuliana)

Link Konten :
https://www.tiktok.com/@vmuliana/video/7249736732436991238?_t=8gw9n3gSpAQ&_r=1
 Keterangan Konten :
 Bantu review linkedin, letsgo! Semangat ya @Aldy Rolan #tipskerjavina #serunyabelajar

Konten yang berjudul *bantu review linkedin netizen (episode: aldi)* ini merupakan konten video yang di upload oleh Vina Muliana @vmuliana pada tanggal 28 Juni 2023, konten video yang berdurasi 59 detik itu menceritakan “bagaimana akun TikTok Vina Muliana membantu dalam mereview dan memperbaiki linkedin salah satu followersnya saat melamar pekerjaan”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konten Kelima Berjudul *Jejak Digital Ngaruh Buat Lamar Kerjaan?*

Gambar 4. 6 Konten TikTok @vmuliana



(Sumber: Akun TikTok @vmuliana)

Link Konten : https://www.tiktok.com/@vmuliana/video/7274568334434110725?_r=1&_t=8iFnzuJLdXm

Keterangan Konten : Jadi, media sosial itu ngaruh gak sih buat dapat kerja? **#tipskerjavina**
#serunyabelajar

Konten yang berjudul *jejak digital ngaruh buat lamar kerjaan?* ini merupakan konten video yang di upload oleh Vina Muliana @vmuliana pada tanggal 3 September 2023, konten video yang berdurasi 39 detik itu menceritakan “bagaimana media sosial berperan penting sebagai background verification dan salah satu hal yang di verifi

BAB VI PENUTUP

6. Kesimpulan

Dengan melihat dari pertanyaan yang telah dipaparkan dalam rumusan masalah, tentang bagaimana studi netnografi percakapan komunitas yang terjadi pada akun TikTok Vina Muliana terkait persiapan kedunia kerja, dapat ditarik beberapa kesimpulan. Dengan menggunakan kaca mata teori ekologi media, McLuhan menyatakan bahwa teknologi mempengaruhi kehidupan manusia sehari-hari. Manusia dan teknologi sendiri mempunyai hubungan simbiosis, yaitu teknologi merupakan sesuatu yang diciptakan oleh manusia itu sendiri, oleh karena itu teknologi yang diciptakan manusia menciptakan kembali manusia yang menggunakan teknologi tersebut.

Kehadiran TikTok sebagai media digital praktis di abad ini juga telah mengubah perilaku masyarakat dalam hubungan sosial tanpa memandang jarak sekalipun. Kondisi yang ada sejalan juga dengan perkembangan teori media baru oleh Pierre Levy dengan dua pandangan, yaitu: interaksi sosial, yang membedakan media berdasarkan kedekatannya dengan berinteraksi tatap muka, dan integrasi sosial, media yang diritualkan karena media menjadi kebiasaan, sesuatu yang formal dan memiliki nilai yang lebih besar dari pengguna media itu sendiri, atau bagaimana manusia menggunakan media sebagai cara menciptakan masyarakat.

Intensitas penggunaan media sosial TikTok bagi para followers pada akun TikTok Vina Muliana menunjukkan begitu kuatnya pengaruh teknologi media sosial TikTok dalam kehidupan masyarakat khususnya masyarakat yang ingin mendapatkan informasi tentang persiapan kedunia kerja. Global Village dalam TikTok dapat dilihat dari dua bentuk yang saling berkaitan. *Pertama* dapat dilihat dari kecanggihan media sosial TikTok yang mampu menarik banyak perhatian pengunanya. Salah satu contoh pada akun TikTok @vmuliana yang dimana membahas mengenai seputar dunia pekerjaan mulai dari persiapan masuk kedunia kerja hingga lowongan pekerjaan. Akun TikTok @vmuliana telah mencapai 8.6 M pengikut. Hal ini, menunjukkan bahwa masyarakat banyak yang menyukai dan tertarik mengenai pembahasan mengenai dunia pekerjaan yang diposting pada akun ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Bentuk desa global yang *kedua* dapat dilihat pada ruang komentar yang merupakan bagian dari fasilitas yang ditawarkan TikTok kepada penggunanya. Munculnya berbagai komentar pada konten yang diunggah akun @vmuliana peris, persiapan masuk kedunia kerja menjadi indikasi adanya interaksi antar pengguna media sosial TikTok. Berbagai respon masyarakat yang muncul di ruang komentar membentuk forum percakapan komunitas virtual tanpa batasan ruang dan waktu, itulah yang disebut dengan desa global atau global village. Hal ini membuktikan bahwa TikTok mampu memungkinkan semua orang di dunia mendiskusikan berbagai hal dalam satu ruang dan waktu. Ruang komentar yang disediakan TikTok bisa dijadikan ruang diskusi permasalahan pekerjaan. Dengan demikian, Vina Muliana selaku pemilik akun dapat menyumbangkan pemikirannya dengan berdiskusi mengenai hal-hal terkait persiapan masuk kedunia kerja bersama para pengikutnya melalui kolom komentar media sosial TikTok.

Melalui akun TikTok @vmuliana dapat dilihat bagaimana masyarakat atau pengikut merespons baik terhadap konten yang diunggah oleh Vina Muliana di TikTok. Akun TikTok @vmuliana sukses dijadikan sebagai media informasi dan edukasi terkait persiapan kedunia kerja. Dapat dilihat dari kolom komentar yang ada pada konten-konten Vina Muliana dapat dijadikan media informasi oleh para masyarakat ataupun pengguna TikTok yang kesulitan dalam mempersiapkan diri masuk kedunia kerja serta tidak sedikit komentar yang mengapresiasi Vina Muliana karena telah memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat pada konten-konten yang telah diuploadnya.

Oleh karena itu, konten yang berfokus pada berbagi, mengedukasi dan memberikan informasi penting kepada masyarakat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengikutnya. Berbagi konten dapat menciptakan ikatan emosional dan saling menginspirasi antara pembuat konten dan pengikutnya. Konten yang memuat edukasi dapat memberikan nilai tambah bagi kehidupan pengikutnya, menambah pengetahuan dan memberikan kesempatan untuk pengembangan diri. Hal ini membantu menciptakan lingkungan online yang sehat dan berdampak positif pada pengikut.

Saran

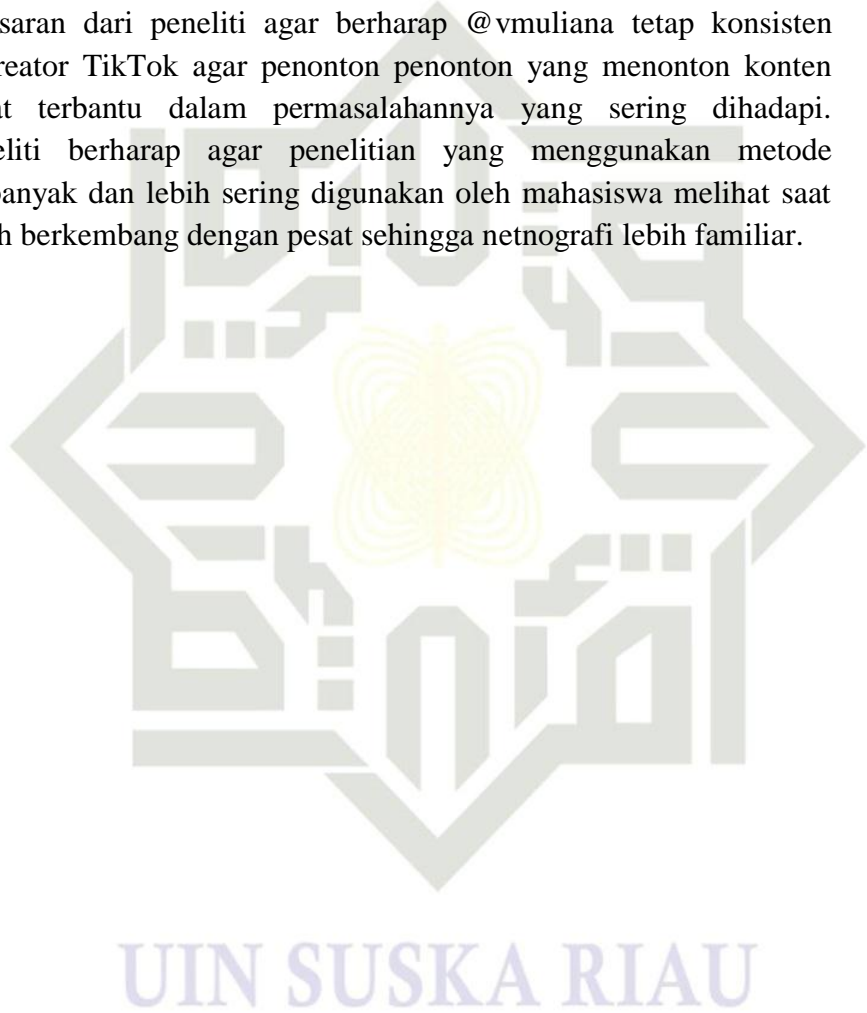
Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah gambaran baru bagi masyarakat dalam memahami konten-konten yang disajikan dalam media sosial khususnya media sosial TikTok. Sehingga masyarakat dapat mendapatkan manfaat dan wawasan yang lebih luas tentang konten yang



- © Hakimiahmilia UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan konsumsi. Kemudian untuk peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai penelitian yang bermanfaat untuk memperbaiki kekurangan yang ada dalam penelitian selanjutnya. Khususnya, untuk peneliti yang juga menggunakan metode netnografi agar data yang ada dalam penelitian ini dapat dijadikan referensi yang dapat menunjang seperti teori, analisis, penjabaran, hingga pembahasan yang ada sehingga penelitian ini dan penelitian selanjutnya dapat menjadi satu kesatuan penelitian yang utuh.

Sebagai saran dari peneliti agar berharap @vmuliana tetap konsisten sebagai konten kreator TikTok agar penonton penonton yang menonton konten @vmuliana dapat terbantu dalam permasalahannya yang sering dihadapi. Selanjutnya peneliti berharap agar penelitian yang menggunakan metode netnografi lebih banyak dan lebih sering digunakan oleh mahasiswa melihat saat ini teknologi sudah berkembang dengan pesat sehingga netnografi lebih familiar.



DAFTAR PUSTAKA

1. Dwi Putri Robiatul, 'Pengaruh Penggunaan Aplikasi TikTok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja Di Kabupaten Sampang', *Jurnal Komunikasi*, 14.2 (2020), 135–148 <<https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>>
2. Diki, and Isna Wijayani, 'Social Media as Self Existence in Students Using Tiktok Applications', *Da'watuna: Journal of Communication and Islamic Broadcasting*, 2.3 (2022), 300–311 <<https://doi.org/10.47467/dawatuna.v2i3.2108>>
3. Amtai, Metode Penelitian Kualitatif (Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2021), hlm 73-74
4. Fara Hasna, and Yuli Candrasari, 'Pola Komunikasi Virtual Dalam Komunitas Games Online (Studi Netnografi Pada Komunitas Facebook Genshin Impact Indonesia Official)', *Juitik*, 2.2 (2022) <<http://journal.sinov.id/index.php/juitik/indexHalamanUTAMAJurnal:https://journal.sinov.id/index.php>>
5. Jackie Alcalde Marr and Mar Ellen Kassotakis, *Social Media At Work: How Networking Tools Propel Organizational Performance* (San Francisco: A Wiley Imprint, 1996), hlm 44
6. Bachri, Bachtiar S, 'Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif', *Teknologi Pendidikan*, 10 (2010), 46–62
7. Abdul Karim, 'Media Ecology Theory', *Jurnal Iqra*, 08.02 (2014), 133–146
8. Cut Nadya Nanda, and Rita Destiwati, 'Pola Komunikasi Virtual Grup Percakapan Komunitas Hamur "HAMURinspiring" Di Media Sosial Line', *Jurnal Manajemen Komunikasi*, 3.1 (2019), 34 <<https://doi.org/10.24198/jmk.v3i1.12045>>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hana Nani, Yohana Noni, and Tony Wibowo, 'Analisis Fenomena Sosial Media Dan Kaum Milenial: Studi Kasus Tiktok', *Conference on Business, Social Science and Innovation Technology*, Vol 1.No 1 (2020), 565–572 <<http://journal.uib.ac.id/index.php/cbsst>>

2. Burhan, Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat (Jakarta: Kencana, 2013)

3. Chandra, Fabian, *Social Media Marketing* (Yogyakarta: Diva Press, 2021), hlm 17

4. Damayanti, Annisa, 'Instagram Sebagai Medium Komunikasi Risiko Di Masa Pandemi COVID-19: Studi Netnografi Terhadap Komunitas Online Kawan COVID19.Id', *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 18.02 (2020), 176–193 <<https://doi.org/10.46937/18202032355>>

5. Darojatun, Rina, 'Konstruksi Kesalehan Simbolik Dalam Gaya Hidup Islami Di Media Sosial', *AdZikra : Jurnal Komunikasi & Penyiaran Islam*, 13.1 (2023), 15–38 <<https://doi.org/10.32678/adzikra.v13i1.5669>>

6. Enyanto, *Metode Netnografi: Pendekatan Kualitatif Dalam Memahami Budaya Pengguna Media Sosial* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2021), hlm 51

7. Fadiyah, Dina, Siti Aisyah, and Sapto Setyo Nugroho, *The Significance of New Media in the Pandemic Era of the Covid-19 in Indonesia* (Atlantis Press SARL, 2023) <https://doi.org/10.2991/978-2-38476-194-4_10>

8. Fadani, Iffwana Fairuzil, 'Analisis Respon Warganet Pada Akun Youtube The Newsroom Net (Episode Seputar Rumah Kecil Yang Berhimpitan Dengan Apartemen Mewah Di Tengah Ibu Kota)', *ORASI: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 13.1 (2022), 94 <<https://doi.org/10.24235/orasi.v13i1.8530>>

9. Fiantika, Leny Rita, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 14

10. Haryati, 'Ekologi Media Di Era Komvergensi', *Observasi*, 10.2 (2012), 147–165

11. Hidayat, Dedy N, 'Paradigma Dan Metodologi Penelitian Sosial Empirik Klasik', (Jakarta: Departemen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Indonesia, 2003), hlm 3



1. Kiyantono, Rachmat, Teknik Praktis Riset Komunikasi: Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), hlm 41
2. Hidayah, Alif Al Mutawakkil, Juliana Widya Puspita, Larasati Sekar Maharani, and Yohanes Arie Kuncoroyakti, 'Cyberbullying Di Media Sosial: Studi Netnografi Pada Komentar Akun Youtube Rahmawati Kekeyi Putri Cantikka', *Mediakom : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.2 (2021), 225–233 <<https://doi.org/10.35760/mkm.2021.v5i2.5290>>
3. Mahendra Bimo, Markerting Communications, and Garda Perdana Security, 'Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram', *Jurnal Visi Komunikasi*, 16.01 (2017), 151–160 <www.frans.co.id>
4. Muisyaron, Siti, 'Instant Messaging Dalam Perspektif Ekologi Media Dan Komunikasi', *Semiotika Jurnal Komunikasi*, 8.1 (2014), 118–130 <<https://journal.ubm.ac.id/index.php/semiotika/article/view/961/851>>
5. Muamar, Jihad, 'Instagram Sebagai Medium Komunikasi Risiko Orang Tua Kepada Anak Selama Pandemi Covid-19: Studi Netnografi Komunitas Pola Asuh Virtual', *Jurnal Komunikasi Pembangunan*, 20.01 (2022), 27–46 <<https://doi.org/10.46937/20202238987>>
6. Mulyana, Deddy, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), hlm 9
7. Mantu, Steve A J, Joanne Pingkan M Tangkudung, and Leviane J H Lotulung, 'Studi Netnografi Pada Media Sosial Instagram', *Acta Diurna Komunikasi*, 3.4 (2021), 1–8 <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/36005>>
8. Mutia, Tika, Muhammad Ilham Taufiqurrahman, and Tito Handoko, 'Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Netnografi Konten Ruqyah Syar'iyah Pada Akun Tiktok Ustadz @eriabdulrohim)', *Idarotuna*, 4.1 (2022), 1 <<https://doi.org/10.24014/idarotuna.v4i1.13515>>



1. Nuvanta, Christifera, Iin Soraya, and Arina Muntazah, 'Pemanfaatan Media Sosial Instagram BuddyKu Sebagai Sarana Informasi Terkini', *JKOMDIS : Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 3.3 (2023), 626–635 <<https://doi.org/10.47233/jkomdis.v3i3.1124>>
2. Nggocho, Catur, *Cyber Society: Teknologi Media Baru, Dan Disrupsi Informasi* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm 140
3. Obowati, Eny Boedi, Sujatmiko Sujatmiko, Fadlurrahman Fadlurrahman, and Nike Mutiara Fauziah, 'Village Community Readiness In Establishing A Global Village', *Jurnal Ilmu Sosial*, 1.1 (2020), 58–91 <<https://doi.org/10.14710/jis.1.1.2020.58-91>>
4. Pamungkas, Cahyo, 'Global Village Dan Globalisasi Dalam Konteks Ke-Indonesiaan', *Jurnal Global & Strategis*, 9.2 (2017), 245 <<https://doi.org/10.20473/jgs.9.2.2015.245-261>>
5. Pasetya, Dimas, and Ryan Marina, 'Studi Analisis Media Baru: Manfaat Dan Permasalahan Dari Media Sosial Dan Game Online', *Jurnal Telangke Ilmu Komunikasi*, 4.2 (2022), 1–10 <<https://jurnal.ugp.ac.id/index.php/Telangke>>
6. Putnama Sari, Dina, 'Pengembangan Netnografi Pada Era Metaverse', *Akrab Juara : Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7.3 (2022), 12 <<https://doi.org/10.58487/akrabjuara.v7i3.1862>>
7. Purwasito, Andrik, *Komunikasi Multikultural* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015)
8. Ra Estiana, Nurul Giswi Karomah, Teddy Setiady, *Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi Pada UMKM* (Yogyakarta: Deepublish, 2022), hlm 14-15
9. Rinaldi, Aditya Rizki, Janianton Damanik, and Dyah Mutiarin, 'Analisis Netnografi Sentimen Pengguna Twitter Terhadap Pembukaan Kembali Pariwisata Di Tengah Pandemi Covid-19', *Pariwisata Budaya: Jurnal Ilmiah Agama Dan Budaya*, 6.1 (2021), 27 <<https://doi.org/10.25078/pba.v6i1.1982>>
10. Rohimah, Afifatur, and Lukman Hakim, 'Ekologi Media: Penguatan Ekuitas Industri Pariwisata Melalui Media Sosial Marketing', *Communicatus: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5.1 (2021), 99–118 <<https://doi.org/10.15575/cjik.v5i1.12010>>



1. Steven, Steven, and Muhammad Adi Pribadi, 'Ekologi Media Pada Generasi Z (Studi Kasus Penggunaan Instagram Mahasiswa Universitas Di Jakarta Barat)', *Koneksi*, 6.1 (2022), 49 <<https://doi.org/10.24912/kn.v6i1.10674>>

2. Yono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm 244

3. Feri, Netnografi: Dasar Dan Perkembangan Etnografi Digital (Bandung: Penerbit Andi, 2021), hlm 1

4. Rokim, Internet, Media Sosial Dan Perubahan Sosial Di Madura (Madura: Prodi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Budaya (FISIB) Universitas Trunojoyo Madura (UTM, 2017), hlm 77

5. Erwin, Agung Suharyanto, and Rehia K. Isabela Barus, 'Netnografi Komunitas Walk The Street Medan Dalam Percakapan WhatsApp Group Mengenai Street Photography', *Jurnal Antropologi Sumatera*, 20.2 (2023), 85 <<https://doi.org/10.24114/jas.v20i2.43925>>

6. Cindie, Desy Misnawati, Jl Jend, and A Yani No, 'Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @ Yhoophii _ Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan', 14.1 (2020), 32–41

7. Yulistiono, Agus, Etika Komunikasi Dalam Media Sosial: Saring Sebelum Sharing (Cirebon: Penerbit Insania, 2021), hlm 20

8. Yusuf, Ramayani, Heny Hendawati, and Lili Adi Wibowo, 'Pengaruh Konten Pemasaran Shoppe Terhadap Pembelian Pelanggan', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1.2 (2020), 506–515 <<https://doi.org/10.38035/JMPIS>>